

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP* BERTEMAKAN  
LINGKUNGAN SEBAGAI BAHAN AJAR GURU UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI  
DI TK IT MUAZ BIN JABAL 4 YOGYAKARTA (KELAS TK A)**



oleh:  
**Rizki Ramadhani**  
**NIM : 18204030023**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA**  
**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Ramadhani, S. Pd.  
NIM : 18204030023  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam AnakUsiaDini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 April 2020

Saya yang menyatakan,



Rizki Ramadhani, S. Pd.

NIM: 18204030023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RizkiRamadhani, S. Pd.  
NIM : 18204030023  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam AnakUsiaDiini

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 April 2020

Saya yang menyatakan,



Rizki Ramadhani, S. Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

NIM: 18204030023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Tesis Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP*  
BERTEMAKAN LINGKUNGANKU SEBAGAI BAHAN AJAR  
GURU UNTUK MENGOPTIMALKAN KARAKTER TANGGUNG  
JAWAB ANAK USIA DINI DI TK IT MUAZ BIN JABAL 4  
YOGYAKARTA (KELAS TK A)

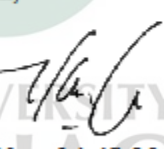
Nama : Rizki Ramadhani, S.Pd  
NIM : 18204030023  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Tanggal Ujian : 11 Mei 2020

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Yogyakarta, 11 Mei 2020

Dekan,



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP: 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP* BERTEMAKAN LINGKUNGANKU SEBAGAI BAHAN AJAR GURU UNTUK MENGOPTIMALKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI DI TK IT MUAZ BIN JABAL 4 YOGYAKARTA (KELAS TK A)


Nama : Rizki Ramadhani, S.Pd  
NIM : 18204030023  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Tanggal Ujian : 11 Mei 2020

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua/ Pembimbing : Dr.Maemonah, M. Ag

(  )

Sekretaris/ Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

(  )

Penguji II : Dr.Sukiman, M. Ag

(  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari : Senin

Tanggal : 11 Mei 2020

Waktu : 09.30 – 10.30 WIB

Nilai : A-

IPK : 3,88

Predikat : Dengan pujian (Cumlaude)

• **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BERTEMAKAN  
LINGKUNGAN SEBAGAI BAHAN AJAR GURU UNTUK MENGOPTIMALKAN  
KARAKTER TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI DI TK IT MUAZ BIN JABAL 4  
YOGYAKARTA (KELAS TK A)**

yang ditulis oleh :

Nama : RizkiRamadhani, S. Pd.  
NIM : 18204030023  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb,*

Yogyakarta, 14 April 2020

Pembimbing



**Dr. Hj. Maemonah, M. Ag**  
NIP. 19730309 200212 2 006

## ABSTRAK

Rizki Ramadhani, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Bertemakan Lingkunganku Untuk Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini Di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta (Kelas TK A)*, Tesis Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian pengembangan media pembelajaran *pop up* karakter tanggung jawab ini dilatar belakangi oleh kurangnya pengetahuan dan penerapan karakter tanggung jawab anak usia dini di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, seperti anak tidak membuang sampah pada tempatnya, anak tidak merapikan mainan setelah bermain, anak tidak memperhatikan guru yang sedang berbicara di depan, dan lain sebagainya. Padahal sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta sudah memiliki kurikulum pembelajaran dengan menggunakan sentra karakter, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara guru kelas, terdapat kendala dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mengenalkan karakter tanggung jawab kepada anak usia dini, guru hanya mengenalkan karakter dengan menggunakan metode ceramah (syiar) dan metode cerita, sekali-sekali guru mengenalkan karakter tanggung jawab dengan bermain peran. Sementara fokus anak dengan menggunakan metode tersebut berjalan singkat, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak melekat dalam diri anak dan tidak teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara, kurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengenalkan karakter kepada anak. Oleh sebab itu peneliti menawarkan untuk menggunakan media pembelajaran *pop up* karakter tanggung jawab sebagai alat bantu guru untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*. Pengembangan ini melewati 10 tahapan sesuai dengan teori Borg and Gall. Produk yang telah dikembangkan dilakukan uji validasi ahli media, ahli materi/isi, dan ahli pendidik (guru). Setelah uji validasi kemudian peneliti melakukan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar di kelas TK A di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan. Hal ini berdasarkan hasil validasi ahli media (96%), ahli materi/isi (80%), dan ahli pendidik (88,8%). Kemudian hasil uji coba skala kecil *pretest* (33,55) dan *posttest* (85%), serta hasil uji coba skala besar *pretest* 34,5 dan *posttest* 80,75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan layak dan efektif digunakan sebagai alat bantu guru dalam mengenalkan karakter tanggung jawab anak usia dini.

**Kata Kunci : Pengembangan, Media Pop Up, Karakter Tanggung Jawab**

## **ABSTRACT**

Rizki Ramadhani, *Development of Pop Up Themed Learning Media for My Environment to Optimize the Characteristics of Early Childhood Responsibility in IT Muaz Bin Jabal 4 Kindergarten Yogyakarta (Kindergarten Class A), Thesis Master Program in Early Childhood Islamic Education, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2020.*

Research on the development of learning media for the character of responsibility pop up is motivated by the lack of knowledge and the application of the character of early childhood responsibilities in TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, such as children not throwing trash in their place, children not tidying toys after playing, children do not pay attention the teacher speaking in front, and so on. Even though IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta Kindergarten School already has a learning curriculum using character centers, after researchers have observed and interviewed classroom teachers, there are obstacles in the learning process, especially in introducing the character of responsibility to early childhood, teachers only introduce characters by using the lecture method (syiar) and the story method, the teacher occasionally introduces the character of responsibility by playing roles. While the focus of children using these methods is short-lived, so that what is conveyed by the teacher is not inherent in the child and is not applied in everyday life. Based on the results of the interview, the lack of learning media that can be used in introducing characters to children. Therefore, the researcher offers to use the learning media for responsibility character pop-up as a teacher's tool for optimizing the character of early childhood responsibility.

The type of research used is Research and Development (R&D). This development goes through 10 stages in accordance with Borg and Gall theory. The products that have been developed are tested by media experts, content / content experts, and educator experts (teachers). After the validation test the researchers conducted small-scale trials and large-scale trials in the Kindergarten A class at the Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta Kindergarten IT School. The results showed that the product developed was suitable for use. This is based on the results of the validation of media experts (96%), material / content experts (80%), and educator experts (88.8%). Then the results of small-scale pretest trials (33.55) and posttest (85%), and the results of large-scale trials pretest 34.5 and posttest 80.75%. So it can be concluded that the developed media is feasible and effective as a teacher's tool in introducing the character of early childhood responsibilities.

**Keywords: Development, Media Pop Up, Character of Responsibility**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan dari Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up* Bertemakan Lingkunganku Sebagai Bahan Ajar Guru Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini Di Tk It Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta (Kelas Tk A)**. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figure teladan dalam dunia pendidikan.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar Magister Pendidikan (M. Pd) jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak/ibu/sdr:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Mahmud Arif, M. Ag, Selaku Dosen Pembimbing Akademik saya dan Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah

meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan, saran, dan motivasi dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

3. Dr. Maemonah, M. Ag, Selaku pembimbing saya dan Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang mana beliau telah meluangkan waktu dan pikiran demi hasil yang baik pada tesis ini.
4. Para dosen Program Magister Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
5. Kepada orangtua tercinta yang selalu memberikan doa dan ridhonya disetiap langkah sehingga menjadi semangat penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Septi Selaku Kepala Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, juga telah banyak memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian tesis ini, dan seluruh pendidik atas semua bantuan selama penelitian.
7. Bapak Dr. H. Suyadi, MA, Selaku pakar Ahli Media, yang mana telah memberikan masukan-masukan yang banyak agar terciptanya produk media pembelajaran *pop up* yang baik.
8. Ibu Dr. Hibana, S.Ag., M. Pd, Selaku pakar Ahli isi/materi, yang mana telah memberikan masukan-masukan yang banyak agar terciptanya media pembelajaran *pop up* yang baik.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus sahabat PIAUD angkatan 2018 yang bersama-sama

berjuang serta menghadirkan kebersamaan. Semoga silaturahmi ini selalu terjalin walau jarak telah memisahkan kita.

10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bias penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, namun demikian penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi pecinta dunia Pendidikan Anak Usia Dini.

Yogyakarta, April 2020

Penulis

Rizki Ramadhani, S. Pd

NIM 18204030023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik .....	11
F. Metode Penelitian.....	36
G. Analisis Data.....	51
H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	54
I. Asumsi Pengembangan .....	56
J. Sistematika Pembahasan.....	56
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH</b>	
A. Letak Geografis Sekolah .....	59
B. Profil Sekolah.....	59
C. Sejarah Sekolah.....	60
D. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	62
E. Kurikulum Sekolah .....	63
F. Struktur Organisasi Sekolah .....	67
G. Sarana Prasarana Sekolah .....	69

**BAB III: HASIL PAPARAN DATA PENELITIAN**

A. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up*..... 80

**BAB IV HASIL ANALISI KELAYAKAN PRODUK**

A. Analisis Kelayakan Media Pembelajaran *Pop Up*..... 118

**BAB V HASIL OPTIMALISASI PRODUK**

A. Hasil Optimalisasi Media Pembelajaran *Pop Up*..... 127

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 130

B. Saran-Saran..... 131

DAFTAR PUSTAKA ..... 133

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 136

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... 158



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penguatan Pendidikan Karakter.....	24
Tabel 1.2	Indikator Karakter Tanggung Jawab.....	36
Tabel 1.3	Instrumen Observasi Kegiatan Pembelajaran.....	46
Tabel 1.4	Instrument Panduan Wawancara.....	48
Tabel 1.5	Kriteria Penskoran Angket Validasi.....	49
Tabel 1.6	Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase.....	49
Tabel 1.7	Instrumen Validasi Media.....	51
Tabel 1.8	Instrumen Validasi Isi/Materi.....	53
Tabel 1.9	Instrumen Validasi Pendidik (guru).....	55
Tabel 1.10	Lembar Tes Anak.....	57
Tabel 1.11	Kualifikasi Persentase Keberhasilan Anak.....	57
Tabel 1.12	Kriteria Skor Angket Validasi.....	59
Tabel 1.13	Kualifikasi Tingkat Kevalidan Berdasarkan Persentase.....	59
Tabel 2.1	Jam kegiatan belajar mengajar.....	73
Tabel 2.2	Jadwal Pembelajaran.....	73
Tabel 2.3	Pembagian Kelompok Berdasarkan Kelas.....	76
Tabel 2.4	Jumlah Anak Didik.....	76
Tabel 2.5	Administrasi Sekolah.....	78
Tabel 2.6	Administrasi Kelas.....	78
Tabel 2.7	Administrasi Anak Didik.....	80
Tabel 2.8	Administrasi kepala sekolah.....	81
Tabel 2.9	Administrasi perlengkapan.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Taksonomi Afektif Krathwohl .....	39
Gambar 3.1	Cover <i>Pop Up</i> .....	93
Gambar 3.2	Kata Pengantar .....	94
Gambar 3.3	Daftar Isi .....	94
Gambar 3.4	Petunjuk Penggunaan .....	95
Gambar 3.5	Kompetensi Dasar .....	95
Gambar 3.6	Indikator Pencapaian .....	96
Gambar 3.7	Pengenalan Karakter .....	97
Gambar 3.8	Mencuci Tangan.....	97
Gambar 3.9	Menunggu Giliran.....	98
Gambar 3.10	Menghargai Guru Berbicara.....	99
Gambar 3.11	Menghargai Karya Teman .....	99
Gambar 3.12	Membantu Teman .....	100
Gambar 3.13	Merapikan Mainan .....	100
Gambar 3.14	Membuang sampah .....	101
Gambar 3.15	Kuote.....	101
Gambar 3.16	Lagu .....	102
Gambar 3.17	Profil Penulis.....	102

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Komponen Karakter Tanggung Jawab .....	27
Bagan 1.2	Langkah-langkah Penelitian R&D.....	45
Bagan 2.1	Struktur Organisasi Sekolah .....	74



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	136
Lampiran 2	Identitas Subyek Validator .....	137
Lampiran 3	Instrumen Validator Ahli Media .....	138
Lampiran 4	Instrumen Validator Ahli Materi/isi .....	141
Lampiran 5	Instrumen Validator Ahli Pendidik .....	144
Lampiran 6	Dokumentasi Foto.....	147
Lampiran 7	RPP .....	151



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sesungguhnya tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan manusia, namun berfungsi untuk membentuk watak yang bermartabat agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan berkarakter.

Istilah karakter sendiri sesungguhnya menimbulkan ambiguitas. Karakter, secara epistemologis berasal dari bahasa Yunani “*karasso*”, berarti “cetak biru”, “format dasar”, “sidik” seperti dalam sidik jari. Sedangkan menurut istilah, ada beberapa pengertian mengenai karakter itu sendiri. Secara harfiah karakter artinya “kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.”<sup>1</sup>

Karakter adalah seluruh campuran kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang terdapat di dalam sejarah terdahulu.<sup>2</sup> Karakter terbagi menjadi dua, yaitu karakter baik dan karakter buruk. Usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan karakter baik dan menghindari dari karakter buruk adalah dengan

---

<sup>1</sup> Hidayatullah, M. Furqon, Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas, *jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, Oktober 2012, hlm. 182.

<sup>2</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character “ Mendidik Untuk Membentuk Karakter”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 81.

memberikan anak pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini, adapun pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan oleh guru secara sadar dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak didik dengan tujuan agar anak dapat berperilaku baik (positif) dalam menjalin hubungan dengan Allah Subhanahuwata'ala, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan makhluk ciptaan Allah lainnya.<sup>3</sup> Penanaman pendidikan karakter sejak dini merupakan proses penanaman nilai-nilai yang baik kepada anak agar kelak anak dapat menjadi pribadi yang baik dan bermartabat. Adapun salah satu karakter yang harus dikenalkan kepada anak sejak dini adalah karakter tanggung jawab.

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab itu bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab.<sup>4</sup>

Setelah peneliti melakukan observasi di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta masih banyak anak usia 4-5 tahun yang kurang memahami dan menerapkan karakter tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, seperti tidak membuang sampah pada tempatnya, tidak merapikan mainan setelah melakukan

---

<sup>3</sup>Muhammad Najib, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 63.

<sup>4</sup> Shabri Shaleh Anwar, *Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Psikologi Agama*, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 1, No. 1, hlm. 13.

aktivitas (bermain), mentertawakan teman yang jatuh dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Padahal hal tersebut merupakan karakter tanggung jawab yang sudah harus tertanam dan diterapkan oleh anak usia 4-5 tahun untuk memenuhi standar tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia dini, khususnya usia 4-5 tahun.

Tingkat pencapaian tanggung jawab yang harus dimiliki oleh anak usia 4-5 tahun adalah menjaga diri sendiri dari lingkungan (seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, dan lain sebagainya), menghargai keunggulan orang lain, mau berbagi, menolong, dan membantu teman.<sup>6</sup> Untuk mengenalkan tanggung jawab kepada anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun guru harus memiliki cara yang menyenangkan, sehingga anak dapat menerimanya dengan senang hati. Ketika anak sudah mendapatkan kesenangan, maka segala pembelajaran dapat diterimanya dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan guru agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru kelas TK A yang dilakukan pada tanggal 2 September 2019 di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, guru belum menggunakan media sebagai bahan ajar dalam proses pengenalan karakter, terutama karakter tanggung jawab. Guru hanya mengenalkan nilai-nilai

---

<sup>5</sup>Hasil observasi di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, tanggal 2 September 2019, Pukul 10.00 WIB.

<sup>6</sup> Undang-undang No. 137 Tahun 2014, *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Lampiran 1, hlm. 28.

karakter, khususnya karakter tanggung jawab melalui metode cerita dan metode ceramah. Sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan apa yang dijelaskan oleh guru tidak melekat dalam diri anak.<sup>7</sup> Karena secara alamiah proses pembelajaran anak usia dini harus dilakukan secara konkrit (nyata) dan menyenangkan. Guru berharap sekolah menyediakan media pembelajaran yang menarik agar dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengenalan karakter kepada anak.

Oleh sebab itu peneliti menawarkan untuk menggunakan media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkungan sebagai bahan ajar guru dalam mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta. *Pop-Up* merupakan sebuah media pembelajaran berbentuk buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul. *Pop up* dirancang sekreatif mungkin dengan memberikan gambar-gambar menarik terkait karakter tanggung jawab. Dengan adanya media *pop up* anak tidak hanya mendengar ceramah guru terkait karakter tanggung jawab, melainkan anak dapat melihat langsung perilaku tanggung jawab seperti apa yang harus dimiliki dan ditanamkan dalam dirinya melalui gambar-gambar timbul menarik yang ada di dalam buku *pop up*.

Media *pop up* bukan merupakan media asing, melainkan media yang sudah sering kita dengar di lingkungan pendidikan dan sudah banyak diperjual belikan di

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara guru TK A di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, Pukul 10.00 WIB.

toko buku, bahkan terdapat beberapa jurnal/artikel pengembangan yang telah mengembangkan media *pop up* sebagai media pembelajaran, namun peneliti belum menemukan media *pop up* yang khusus menjelaskan tentang karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun yang sesuai dengan indikator standar tingkat pencapaian perkembangan anak, yang sering ditemukan adalah media *pop up* yang berisikan cerita-cerita atau materi lainnya. Adapun kelemahan dari media *pop up* yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya adalah media *pop up* dirancang dengan ukuran yang lumayan kecil (21x12 cm) sehingga tidak semua anak dapat melihatnya dengan jelas, materi yang digunakan berbentuk umum (tidak disesuaikan dengan indikator standar tingkat pencapaian perkembangan anak), tidak terdapat ayat-ayat Alquran ataupun hadist yang dapat menunjang materi yang ada di dalam buku, tidak tercantumkan lagu-lagu anak terkait materi yang dijelaskan di dalam buku. Oleh karena itu untuk menyempurnakan produk, maka peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkungan sebagai bahan ajar guru untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak dengan ukuran yang lebih besar, yaitu ukuran A3, yang mana pada media ini peneliti cantumkan pengenalan karakter tanggung jawab berupa kegiatan-kegiatan yang sering terjadi dalam kehidupan anak sesuai dengan indikator standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun, hadist sebagai penguat materi, dan lagu yang menarik agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Model dan Desain Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up* Bertemakan Lingkunganku Sebagai Bahan Ajar Guru Untuk Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun Di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana Kelayakan Media Pembelajaran *Pop Up* Bertemakan Lingkunganku Sebagai Bahan Ajar Guru Untuk Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini Di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta?
3. Berapa Besar Optimal Media Pembelajaran *Pop Up* Bertemakan Lingkunganku Dalam Mengenalkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, yang menjadi tujuan peneliti adalah:

1. Mengembangkan Model Dan Desain Media *Pop Up* Bertemakan Lingkunganku Sebagai Bahan Ajar Guru Untuk Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun Di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.
2. Mengetahui Kelayakan Media *Pop Up* Bertemakan Lingkunganku Dalam Mengenalkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.

3. Mengetahui Berapa Besar Optimal Media *Pop Up* Bertemakan Lingkunganku Dalam Mengenalkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.

Berdasarkan tujuan di atas, maka besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai pendidik, anak sebagai anak didik, maupun orangtua. Adapun kegunaan penelitian secara teoritik diharapkan dapat menambah khasanah karya ilmiah dalam membantu guru mengajar tentang karakter yang baik dan benar kepada anak, khususnya karakter tanggung jawab pada anak usia 4-5 tahun dan dapat dijadikan referensi atau masukan bagi peneliti lain demi pengembangan pendidikan khususnya dalam pengenalan karakter kepada anak usia dini.

Sedangkan kegunaan secara praktik adalah media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkunganku dapat menjadi bahan ajar bagi guru dalam mengajar dan mengoptimalkan minat serta motivasi anak untuk mengenal karakter bertanggung jawab dengan cara menyenangkan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran *pop up* secara umum yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan judul, tempat, variable, dan metode yang berbeda adalah sebagai berikut:

1. Jurnal “Perancangan Buku Cerita *Pop-Up* Berbasis Karakter Untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini” yang dituliskan oleh Luthfatun Nisa, Wuri Wuryandani, dan Mayang Masradianti menjelaskan



bahwa penanaman karakter pada anak usia dini merupakan salah satu proses penting yang harus diberikan pada anak melalui pembelajaran, salah satu cara yang tepat untuk menanamkan karakter pada anak adalah dengan menerapkan media pembelajaran *pop up*. Pemilihan tampilan buku cerita berupa *pop-up* dianggap tepat karena dapat menyajikan tampilan yang lebih nyata, serta dapat meningkatkan ketertarikan anak sehingga anak lebih fokus dalam proses bercerita. Diharapkan dalam proses bercerita anak selalu merasa tertarik mengikuti setiap isi cerita yang disajikan, dengan berpusatnya perhatian anak akan lebih memudahkan anak dalam menerima pesan cerita yang berisi tentang karakter peduli sosial sehingga konsep karakter peduli sosial dapat tertanam dengan baik pada diri anak dan dapat teraplikasikan dalam kehidupan anak.<sup>8</sup>

2. Masturah dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar” menuliskan bahwa media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III A SD Mutiara Singaraja. Telah dibuktikan dengan melakukan uji validasi ahli isi mata pelajaran 95,8% (sangat baik), ahli media, dan uji perorangan dengan mendapat nilai uji yang baik, hasil review ahli desain pembelajaran 88% (baik), hasil review ahli media pembelajaran 98,5% (sangat baik), uji coba perorangan 92% (sangat baik), uji coba kelompok kecil 91,67% (sangat baik), dan uji coba lapangan 90,08% (sangat baik). Dan efektivitas

---

<sup>8</sup>Luthfatun Nisa, dkk, Perancangan Buku Cerita Pop-Up Berbasis Karakter untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini, *Proceedings of The ICECRS*, Vol. 1, No. 3, 2018, hlm. 13.

media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 53,33 dan *posttest* 88,21. Setelah dilakukan perhitungan secara manual diperoleh hasil thitung (22,08) > ttabel (2,009) sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.<sup>9</sup>

3. Artikel yang ditulis oleh Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlio, Yerry Soepriyanto, yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalkukelas IVSDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo” menyimpulkan bahwa berdasarkan kajian produk, hasil validasi media kepada validator, diperoleh presentase 97.79% dari validasi ahli media, 94.93% dari ahli materi, 95.17% dari ahli pengguna (guru), dan 95% dari uji coba pengguna (siswa). Hasil validasi secara keseluruhan yaitu 95.72% dengan kriteria “Sangat Valid”, maka media ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Tematik pada sutema Lingkungan Tempat Tinggalku.<sup>10</sup>
4. *Based on the results of the research and discussion that have been conducted, there are a of things that can be concluded, namely the development of media Pop-Up Book in Khaira Ummah Islamic Kindergarten in Padang City, declared by media experts to be very valid with a 95% average score. The development of media Pop-Up Book at Khaira Ummah Islamic Kindergarten*

---

<sup>9</sup>Elisa Diah Masturah, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, hlm. 215.

<sup>10</sup>Handaruni Dewanti, dkk, Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo, *Artikel, JKTP* Vol. 1, No. 3, 2018, hlm. 227.

*was stat-ed to be very practical for children by teachers with a 96% average score.* Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up* mendapatkan respon yang positif dari guru maupun anak didik, media pembelajaran *pop up* dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran dan sangat efektif digunakan untuk menstimulus perkembangan anak usia dini.<sup>11</sup>

5. *Validation result showed that pop-up book media was feasible to use with score percentage from material expert 93.1% and score percentage from media expert 92.74% in very feasible criteria with revisions while the students' responses questionnaire result showed 91.15% with very good criteria based on the media effectiveness test result, after using pop-up book media, there was an improvement of students' learning outcomes with N-Gain value 0.41 in medium criteria. In addition, ts core value was -22.833 with Sig. (2-tailed) value 0.00 < 0.05 which means that Ha is accepted.* Jadi dari hasil validasi dan uji coba tersebut dapat dinyatakan bahwa pengembangan buku *pop up* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar anak.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Novi Engla Sari, Thematic Pop-Up Book as a Learning Media for Early Child-hood Language Development, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 13, hlm. 55.

<sup>12</sup>Farid Ahmadi, The Development Of Pop-Up Book Media To Improve 4th Grade Students' Learning Outcomes Of Civic Education, *3rd International Conference on Theory & Practice (ICTP, 2017)*, Adelaide, Australia, hlm. 40.

## **E. Kerangka Teoritik**

### **1. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up***

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran *Pop Up***

Media berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Hasil penelitian telah banyak membuktikan efektivitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar-mengajar di kelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi siswa. Terbatasnya media yang dipergunakan dalam kelas diduga merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa.<sup>13</sup>

Terdapat beberapa pengertian media menurut para ahli adalah sebagai berikut: Gagne mengungkapkan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen yang terdapat dalam lingkungan belajar siswa dengan tujuan untuk merangsang proses pembelajaran<sup>14</sup>. *The Association of Education Communication Technology* (AECT), mengungkapkan bahwa

---

<sup>13</sup> Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1995), hlm. 1.

<sup>14</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 6.

media adalah suatu bentuk saluran yang dapat digunakan untuk proses menyalurkan pesan<sup>15</sup>.

*Media are the means for transmitting or delivering messages and in teaching-learning perspective delivering content to the learners, to achieve effective instruction.*<sup>16</sup> Adem Demirsoy mengungkapkan dalam jurnalnya bahwa *media is an institution which informs the society, notify them, enables an individual participate public on public matters and inspects the management on behalf of public.*<sup>17</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan salah satu perantara guru dalam penyampaian materi atau pesan kepada anak didik. Melalui media, pesan yang ingin disampaikan akan tersalurkan dengan baik dan menyenangkan, terutama pada anak usia dini. Karena pada dasarnya pembelajaran pada anak usia dini merupakan pembelajaran secara konkrit. Melalui media anak dapat melihat langsung secara jelas dan nyata tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini

---

<sup>15</sup> Rusdi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran hakikat pengembangan, pemanfaatan, dan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), hlm. 6.

<sup>16</sup> Ahsan Akhtar Naz and Rifaqat Ali Akbar, Use of Media for Effective Instruction its Importance: Some Consideration, *Journal of Elementary Education*, vol. 18, hlm. 35.

<sup>17</sup> Adem Demirsoy, dkk, Axes Concept Of Democratic Rethinking The Local Media, *Journal Of International Scientific Publications: Media And Mass Communication*, Vol. 2, hlm. 4.

dapat dipahami dengan mengingat bahwa proses belajar anak bertumpu pada berbagai kegiatan untuk menambah ilmu dan wawasan sebagai bekal hidup anak di masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri anak dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Tidak hanya dapat digunakan sebagai alat bantu guru, media juga dapat digunakan sebagai alat permainan selama proses pembelajaran berlangsung. Karena prinsip pembelajaran pada anak usia dini adalah bermain dan berpusat pada anak, artinya anak lebih berperan aktif dibandingkan guru. Guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Melalui media, anak dapat mengeksplor dan mengembangkan imajinasinya. Adapun salah satu media yang dapat membantu guru dalam proses mengajar adalah media pembelajaran *pop up* atau sering disebut dengan *pop up books*.

*Pop-up books are the kind of book that can be driven and interactions aroused from paper movements. Pop-up books present information more clearly because it is supported by a moveable illustration.*<sup>19</sup>*A unique visualization of pop-up book in the exposure*

---

<sup>18</sup> Rusyan, A. Tabrani dan Daryani, *Penuntun Belajar yang Sukses*, (Nine Karya: Jakarta, 1993), hlm. 3.

<sup>19</sup>Sri Rahmawati, dkk, *Pop-Up Book in Reading Comprehension Ability Context in Thematic Learning*, UNY 2018, hlm. 2.

*of the material to stimulate learners to learn, develop capacity, and facilitate learners to remember the material in the book.*<sup>20</sup>

*Pop up books* adalah suatu buku yang terdiri dari berbagai macam bentuk gambar, baik gambar lukis maupun gambar timbul. Gambar yang terdapat di dalam buku *pop up* timbul secara otomatis ketika lembaran buku dibuka, selain timbul gambar juga dapat digerakkan tergantung bagaimana desain dan perakitan *pop up* yang dibuat oleh pendesain buku *pop up*. Gambar yang timbul diperoleh dari kertas buku yang digulung sesuai dengan bentuk atau kreativitas pendesainnya. Buku *pop up* dapat merangsang, menstimulus, mengembangkan kapasitas, dan memfasilitasi anak didik untuk dapat mengingat pesan dan materi yang ada di dalam buku *pop up*.

Menurut Dewantari, *pop up* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul”.<sup>21</sup> *Pop up books* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.<sup>22</sup> Setiap halaman *pop up* terdapat gambar-gambar menarik baik

---

<sup>20</sup>Sri Adelila Sari, The Development Of Pop-Up Book On The Role Of Buffer In The Living Body, *European Journal of Social Sciences Education and Research*, Vol. 4, Issue. 4, hlm.214.

<sup>21</sup> Dewantari, A. A, *Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable Book*, dikutip dari Elisa Diah Masturah, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sekolah Dasar, *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*. Vol. 9, Nomor. 2, 2014, hlm. 217.

<sup>22</sup> Dzuanda B, *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, tokoh-tokoh Wayang seri “Gatotkaca” (Tugas Akhir)*, (Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November, 2009), hlm. 1.

yang timbul maupun terlukis, sesuai dengan kreativitas pembuatnya. Tidak hanya berupa gambar tiga dimensi, namun bisa berupa gambar terlukis, kartu bergambar, dan lain sebagainya.

*Pop up* yang ingin dikembangkan oleh peneliti adalah buku yang disetiap lembarnya terdapat gambar-gambar yang timbul dan tertulis disertakan cerita-cerita pendek terkait karakter tanggung jawab. Sesuai dengan indikator perkembangan anak usia 4-5 tahun yang terdapat di permendikbud nomor 137 tahun 2014 yang berisi : Menjaga diri sendiri dari lingkungan, menghargai keunggulan orang lain, dan berbagi, menolong, serta membantu teman. Di setiap lembaran terdapat cerita dan gambar tentang indikator-indikator tanggung jawab tersebut.

#### **b. Implementasi Media Pembelajaran *Pop Up***

*Media is needed to facilitate children in the learning process. Media plays an important role in learning, because it can create interactions between children and the material to be learned. The use of media can increase children's learning motivation, so that children's attention to learning material increases.* Jadi, media merupakan salah satu fasilitas belajar bagi anak usia dini. Melalui media anak dapat bermain sambil belajar. Sesungguhnya kehidupan anak usia dini adalah bermain, guru dapat



menggunakan media sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.<sup>23</sup>

Media sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran anak. Dalam dunia pendidikan, media memiliki peran yang penting, karena dengan media anak dapat berinteraksi dengan temannya, dan materi yang dipelajari dapat tersampaikan dengan baik. Penggunaan media dapat meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga dapat menarik perhatian anak terhadap materi pembelajaran. Adapun tantangan bagi guru adalah mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif, inovatif, cerdas, dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan kecerdasan anak secara optimal. Dan salah satu cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Penggunaan media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah anak didik dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar anak. Media dibedakan menjadi media dua, yaitu media dua dimensi dan media tiga dimensi.<sup>24</sup> Media *pop up* termasuk media pembelajaran tiga dimensi yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan buku bergambar biasa yang hanya dua dimensi, media *pop up* dapat

---

<sup>23</sup>Novi Engla Sari, *Thematic Pop-Up Book...*, hlm. 44.

<sup>24</sup>Muhammad Sholeh, *pengembangan media...*, hlm. 6.

digunakan dalam sebuah proses belajar mengajar sebagai alternatif media pembelajaran dengan segala kelebihan yang dimilikinya.

Media *pop up* sangat membantu guru dalam mewujudkan realitas pembelajaran yang tidak hanya dapat dilihat, melainkan juga dapat diraba oleh anak. Dengan media *pop up* rasa ingin tahu anak akan timbul dan guru dapat memberikan pengetahuan-pengetahuan baru kepada anak. Disetiap lembaran buku *pop up* terdapat cerita dan gambar yang menarik sesuai dengan tema buku. Jadi, guru dapat dengan mudah menjelaskan materi isi buku disetiap lembaran *pop up*. Selain terdapat materi-materi yang dibuat dalam bentuk cerita, di dalam buku *pop up* juga terdapat lagu-lagu anak yang dapat dinyanyikan bersama-sama. Sehingga selain menyenangkan, secara tidak langsung anak dapat memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru.

## **2. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini**

### **a. Hakikat Pendidikan Karakter Anak Usia Dini**

Fitrahnya sejak lahir setiap manusia telah memiliki potensi karakter masing-masing. Namun dalam kehidupan nyata manusia membutuhkan proses yang panjang untuk melakukan pengasuhan dan pendidikan dalam mempelajari nilai-nilai karakter, tepatnya sejak usia dini. Karena pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai yang baik agar anak dapat terbentuk menjadi pribadi yang berkarakter baik.

Pendidikan pada dasarnya adalah membentuk karakter suatu bangsa. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh semangat, motivasi, nilai-nilai, dan tujuan pendidikan. Jika dirumuskan, hakikat pendidikan yang mampu membentuk karakter adalah sebagai berikut: Pendidikan merupakan teknik dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan maupun teknologi untuk membentuk manusia yang seutuhnya, pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai dengan keseimbangan antara kedaulatan anak didik dengan kewibawaan guru, pada prinsipnya pendidikan berlangsung seumur hidup, pendidikan merupakan usaha membentuk anak didik agar siap menghadapi kehidupan yang akan datang.<sup>25</sup>

Pendidikan karakter merupakan nilai-nilai kehidupan yang baik, artinya segala nilai yang tahu akan kebaikan, dan mau mengaplikasikan dalam kehidupan nyata (tertanam dalam diri dan terwujud dalam perilaku). Adapun hubungannya dengan pendidikan, pendidikan karakter dapat diartikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan akhlak, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa memberikan keputusan, baik itu keputusan yang benar maupun keputusan salah.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Nanda Ayu Setiawati, Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa, *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2017, hlm. 349.

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 348.

Pendidikan karakter sering disebut dengan pendidikan budi pekerti, sebagai pendidikan moral yang dilakukan oleh manusia dalam keadaan sadar dan nyata.<sup>27</sup> Pendidikan karakter bertujuan untuk mengajarkan nilai, moral, etitud dan akhlak yang baik kepada anak didik. Sehingga pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan perkembangan intelektual semata, melainkan juga mengembangkan pengetahuan anak tentang nilai dan moral (karakter). Adapun nilai yang dimaksud menyangkut dengan tata cara seseorang dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

*Frye mengungkapkan, character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values.*<sup>28</sup>

Maksudnya adalah pendidikan karakter merupakan upaya yang sengaja dilakukan untuk membantu orang lain agar mengerti dan peduli terhadap nilai-nilai etik dalam kehidupan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan karakter merupakan pondasi awal pendidikan. Karena pada hakikatnya pendidikan tidak hanya fokus pada ilmu pengetahuan (intelektual) saja, melainkan juga pada pembentukan karakter, khususnya pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Yang mana pada usia dini anak sangat mudah

---

<sup>27</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 67.

<sup>28</sup>Frye, Mike, dkk, *Character Education: Informational Hand Book and Guide For Support and Implementation Of The Student Citizen Act Of 2001*, (Nort Carolina: Department Of Public Instruction Division Of Instructional Services, 2002), hlm. 3.

menyerap segala sesuatu yang diperoleh dari orangtua, guru, maupun lingkungan sekitar. Pengenalan pendidikan karakter sangat penting diterapkan kepada anak sedini mungkin. Karena pada dasarnya anak yang berada di usi *golden age* dapat menyerap 80% pembelajaran yang diterima dari lingkungan sekitar. Anak usia emas rentan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang dewasa. Oleh sebab itu penanaman karakter perlu dilakukan sedini mungkin, agar kelak anak dapat tumbuh menjadi manusia yang mempunyai akhlak dan etika yang baik, dengan penuh moral dan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai pendidikan karakter dapat ditanamkan kepada anak sejak usia dini, nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada anak mencakup aspek spiritual, aspek personal, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Nilai-nilai yang dianggap sangat penting untuk diinternalisasikan ke dalam bentuk perilaku anak adalah : Kecintaan terhadap Tuhan YME, kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, hormat dan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan dan keadilan, kreatif, rendah hati, peduli lingkungan, dan cinta bangsa dan tanah air.<sup>29</sup>

Adapun manfaat dari pendidikan karakter adalah sebagai berikut: a)

Mengembangkan potensi dasar anak agar kelak anak memiliki hati yang

---

<sup>29</sup>Direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, *Pedoman pendidikan karakter pada anak usia dini*, (Jakarta: Kementerian pendidikan nasional, 2012), hlm. 5.

baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, b) perbaiki perilaku yang kurang baik dan penguatan perilaku yang sudah baik, c) penyaringan budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.<sup>30</sup>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) juga terdapat secara tersurat berbagai kompetensi yang bersangkutan dengan karakter di samping intelektualitas.<sup>31</sup>

Ini semua menandakan bahwa sesungguhnya pendidikan bertugas mengembangkan karakter sekaligus intelektualitas berupa kompetensi peserta didik. Sebagai pendidik, selain fokus pada intelektual anak, guru juga harus sangat memperhatikan pendidikan karakter anak, khususnya pada usia dini. Gerakan Nasional pendidikan karakter telah dimulai sejak tahun 2010

---

<sup>30</sup>Nanda Ayu Setiawati, *Pendidikan Karakter Sebagai Pilar...*, hlm. 349.

<sup>31</sup>Pusat dan Sinkronisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2017, hlm. 4.

dengan melahirkan sekolah-sekolah yang mampu melaksanakan pembentukan karakter secara kontekstual sesuai dengan potensi lingkungan setempat. Pemerintah menyadari bahwa Gerakan Nasional Revolusi Mental yang memperkuat pendidikan karakter semestinya dilaksanakan oleh semua sekolah di Indonesia, bukan saja terbatas pada sekolah-sekolah binaan, sehingga peningkatan kualitas pendidikan yang adil dan merata dapat segera terjadi. Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah diharapkan dapat memperkuat bakat, potensi dan talenta seluruh peserta didik. Perluasan, dan penyesuaian program dan kegiatan pendidikan karakter tersebut perlu diabadikan untuk mewujudkan revolusi mental atau revolusi karakter bangsa. Dengan demikian, Gerakan PPK merupakan jalan menjadi inti kegiatan pendidikan yang berujung pada terciptanya revolusi perwujudan Nawacita dan Gerakan Nasional Revolusi Mental di samping karakter bangsa.<sup>32</sup>

Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010 mengeluarkan Rencana Aksi Nasional (RAN) Pendidikan Karakter untuk mengembangkan rintisan di sekolah-sekolah seluruh Indonesia dengan delapan belas (18) nilai karakter. Program ini didukung oleh Pemerintah Daerah, lembaga swadaya masyarakat sehingga program pendidikan karakter bisa terlaksana dengan baik.<sup>33</sup> Sebagian sekolah sudah menerapkan

---

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 6.

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm. 7.

pendidikan karakter melalui pembiasaan. Kerjasama dan komitmen dari kepala sekolah, guru, dan orangtua merupakan kunci keberhasilan dari penerapan pendidikan karakter anak usia dini.

Penguatan pendidikan karakter (PPK) merupakan usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk memperkuat karakter anak melalui proses pembentukan, transformasi, dan pembiasaan. Oleh sebab itu dibutuhkan kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan orangtua agar misi pembentukan karakter pada anak sejak dini dapat berjalan dengan baik. Adapun manfaat dan implikasi dari penguatan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Penguatan Pendidikan Karakter**

Manfaat	Aspek Penguatan
Penguatan karakter siswa dalam mempersiapkan daya saing siswa dengan kompetensi abad 21, yaitu: Berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.	Revitalisasi manajemen berbasis sekolah.
Pembelajaran dilakukan terintegrasi di sekolah dan di luar sekolah dengan pengawasan guru.	Sinkronisasi intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan non-kurikuler, serta sekolah terintegrasi dengan kegiatan komunitas seni budaya, bahasa, dan sastra, olahraga, sains, serta keagamaan.
Revitalisasi peran kepala sekolah sebagai manager dan guru sebagai inspirator penguatan pendidikan karakter.	Deregulasi penguatan kapasitas dan kewajiban kepala sekolah/guru.



Manfaat	Aspek Penguatan
Revitalisasi komite sekolah sebagai badan gotong royong sekolah dan partisipasi masyarakat.	Penyiapan prasarana/sarana belajar misalnya: pengadaan buku, konsumsi, peralatan kesenian, alat peraga, dll.
Penguatan peran keluarga melalui kebijakan pembelajaran 5 (lima) hari.	Implementasi bertahap dengan mempertimbangkan kondisi infrastruktur dan keberagaman kultural daerah/wilayah.
Kolaborasi antar K/L, pemda, lembaga masyarakat, pegiat pendidikan dan sumber-sumber belajar lainnya.	Pengorganisasian dan system rentang kendali pelibatan public yang transparan dan akuntabel.

Sumber: *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hlm. 16-17.*

### 3. Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini

Karakter merupakan istilah-istilah yang merujuk pada nilai-nilai kebaikan yang dapat membentuk tingkah, perilaku, dan sikap seseorang. Thomas Lickona mengatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Sifat alami itu ditunjukkan dalam perilaku yang nyata seperti berkata jujur, menghormati orang lain, dan bertanggung jawab. Beliau menekankan tiga hal dalam mendidik karakter, yang dirumuskan dengan indah: *Knowing, loving, and acting the good*.<sup>34</sup> Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa karakter adalah akhlak

<sup>34</sup>Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, (New York: Bantam Books, 1992), hlm. 22.

atau kepribadian seseorang yang diaplikasikan dengan berbagai tingkah laku, carabertindak, dan cara bersikap.

Salah satu dasar moralitas utama pada program pendidikan moral adalah sikap hormat dan tanggung jawab. Sikap tersebut mengandung nilai nyata yang mengandung nilai-nilai baik bagi semua orang, baik individu maupun lingkungan sekitar (masyarakat). Sikap tersebut sangat diperlukan untuk pengembangan jiwa yang sehat, kepedulian terhadap hubungan interpersonal, masyarakat yang humanis dan demokratis, serta dunia yang adil dan damai.<sup>35</sup> Tanggung jawab merupakan bentuk lanjutan dari rasa hormat. Jika seseorang telah mampu menghormati orang lain, berarti ia telah mampu menghargai mereka. Jika seseorang telah mampu menghargai orang lain, berarti ia telah melakukan perilaku tanggung jawab untuk menghormati kesejahteraan hidup mereka.

Secara literal, tanggung jawab merupakan kemampuan untuk merespon atau menjawab, artinya tanggung jawab berorientasi terhadap orang lain, seperti memberikan perhatian, merespon terhadap apa yang diinginkan orang lain, dan lain sebagainya. Tanggung jawab menekankan pada kewajiban yang baik untuk saling melindungi satu sama lain.<sup>36</sup> Menurut ilmu psikologi 80% perkembangan anak dipengaruhi sejak penanaman nilai dan stimulus yang diberikan pada usia 0-8 tahun. Ini menandakan penanaman nilai karakter pada pendidikan usia dini

---

<sup>35</sup>Thomas Lickona..., hlm. 70.

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm. 72.

(*golden age*) sangat menentukan bagaimana karakter anak dimasa yang akan datang. Jika stimulus yang diberikan baik, maka kelak anak akan membawa karakter yang baik. Begitupun sebaliknya, jika anak tidak diperkenalkan atau ditanamkan nilai-nilai karakter yang baik sejak usia dini, maka kelak anak akan menjadi pribadi yang tidak bertanggung jawab, tidak berakhlak, dan berperilaku menyimpang.

Banyak orangtua atau pendidik yang menyalahkan anak jika melakukan hal atau perilaku menyimpang, tanpa disadari bahwa perilaku tersebut merupakan hasil yang didapatkan dari lingkungan sekitar atau kurangnya penanaman karakter sejak usia dini. Oleh karena itu, untuk menstimulus penanaman nilai karakter sejak dini, orangtua atau pendidik harus menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memberikan teladan yang baik kepada anak.

Terdapat banyak nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan oleh orangtua atau pendidik sejak usia dini, salah satunya adalah karakter tanggung jawab. Sikap dan perilaku tanggung jawab merupakan karakteristik manusia berbudaya sekaligus manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia yang sejak usia dini sudah dibiasakan untuk mengembangkan hati nurani, maka dia akan merasa bersalah ketika segala sesuatu yang dia lakukan dan sikapi merugikan pihak lain. Rasa tanggung jawab pada diri individu manusia tumbuh dan berkembang seiring dengan berjalannya aspek-aspek perkembangan fisiopsikososial. Untuk menanamkan, menumbuhkan, dan mengembangkan kesadaran bertanggung jawab dalam bersikap dan

berperilaku, bisa dilakukan melalui pendidikan dan penyuluhan dengan metode pengajaran, peneladanan, dan penanaman takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>37</sup>

Adapun indikator-indikator karakter tanggung jawab yang harus dikembangkan atau distimulus pada anak usia 4-5 tahun adalah ; Menjaga diri sendiri dari lingkungannya, menghargai keunggulan orang lain, mau berbagi, menolong, dan membantu teman.<sup>38</sup> Terdapat teori-teori yang dapat menguatkan pernyataan dari pada indikator tersebut adalah sebagai berikut :

**a. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya**

Kebersihan merupakan keadaan bebas dari hal yang kotor dan bau, baik itu debu, sampah, maupun kotoran-kotoran lainnya. Di zaman modern, setelah Louis Pasteur menemukan bahwa penularan penyakit atau infeksi disebabkan oleh virus, bakteri, dan bahan kimia. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>39</sup> Menjaga kebersihan bisa berawal dari menjaga kebersihan diri sendiri, kebersihan tempat tinggal, bahkan kebersihan lingkungan sekitar. Pendidikan merupakan tindakan dasar dan penting

---

<sup>37</sup> Elfi Yuliani Rochmah, *Mengembangkan Karakter...*, hlm. 37.

<sup>38</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 137 Tahun, 2014, tentang Standard Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 28.

<sup>39</sup> Andi Arifuddin Iskandar, Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secaraparticipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga, *Jurnal Ilmiah Pena* Vol.1 No. 1, 2018, hlm. 81.

untuk dapat meningkatkan kapasitas masyarakat, hal ini menekankan bahwa baik pendidikan formal dan non formal sangat diperlukan untuk mengubah sikap masyarakat. Selama ini pendidikan di seluruh dunia hanya fokus kepada kepintaran intelektual semata dan sangat jauh dari literasi lingkungan, seperti konservasi sumberdaya, multikulturalisme, pembangunan berkelanjutan, demokrasi, kepekaan sosial, budi pekerti dan lain-lain.<sup>40</sup> Yang sesungguhnya pendidikan karakter sejak dini sangat mempengaruhi sikap dan perilaku anak dimasa yang akan datang, termasuk karakter dalam menjaga dan mengharagai lingkungan dengan baik.

Salah satu upaya menjaga lingkungan yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini adalah merapikan maningan setelah bermain, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan membuang sampah pada tempatnya. Berawal dari hal sederhana tersebut sudah dapat melatih anak untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan. Membuang sampah tampaknya merupakan hal yang sepele, namun sangat fatal jika salah diperlakukan. Membuang sampah sembarangan dapat mengakibatkan peristiwa yang fatal, seperti tersumbatnya aliran-aliran perairan, banjir, dan lain sebagainya. Sangat banyak sekali masyarakat sekarang yang kurang peduli terhadap lingkungan. Oleh sebab itu, sikap ramah lingkungan dapat dikenalkan dan ditanamkan kepada anak sejak dini, karena usia dini

---

<sup>40</sup>*Ibid*, hlm. 34.

merupakan usia yang sangat mudah untuk menyerap hal apapun yang diperoleh dari lingkungan, baik itu sikap, bahasa, maupun pengetahuan-pengetahuan lainnya.

**b. Menghargai keunggulan orang lain**

Hendaknya seseorang memiliki kesadaran bahwa setiap orang patut dan layak untuk dihargai dan dihormati. Hal ini harus dilakukan dengan tulus dan penuh kesadaran. Jika seseorang mampu menghargai dan menerima orang lain apa adanya, maka orang tersebut juga akan diterima dan dihargai apa adanya. Seperti hukum tabur tuai, apa yang ditabur seseorang, maka hal itu pula yang dituai.<sup>41</sup> Adapun hal yang harus diperhatikan untuk menghargai orang lain adalah mampu memperlakukan orang lain dengan baik dan benar sesuai dengan norma-norma dan aturan yang berlaku. Contohnya : Menghargai guru dengan cara mendengarkan apa yang sedang dijelaskan oleh guru, mendengarkan teman yang sedang berbicara, menghargai pendapat orang lain, dan lain sebagainya.

**c. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman**

Sebagai makhluk sosial, manusia pastinya tidak bisa hidup sendiri, mereka mempunyai kebutuhan dasar untuk meminta dan memberikan pertolongan. Perilaku tolong menolong merupakan bagian dari perilaku prososial yang dipandang sebagai segala tindakan yang memberikan

---

<sup>41</sup> Hondi Panjaitan, Pentingnya Menghargai Orang Lain, *Jurnal Humaniora*, Vol.5, No.1, 2014, hlm. 90.

keuntungan satu sama lain.<sup>42</sup>Perilaku tolong menolong hendaknya sudah dikenalkan kepada individu sejak dini, dari hal-hal yang sangat sederhana sampai hal yang dapat menarik empati seseorang. Agar kelak anak dapat menjadi pribadi yang memiliki sosial tinggi dan peduli kepada sesama.

Sikap dan perilaku tanggung jawab sangat berarti bagi perkembangan pembelajaran dalam mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Melalui pembiasaan dan latihan aspek moral dan keagamaan yang berkembang sejak kecil, maka akan terbangun perilaku dan sikap bertanggung jawab yang lebih mapan. Peranan lingkungan terutama lingkungan keluarga sangat dominan bagi perkembangan aspek ini. Pada awalnya, anak melakukan perbuatan atau perilaku karakter itu karena meniru dan mengambil teladan dari orang dewasa, baru kemudian menjadi perbuatan atas kesadaran sendiri. Perilaku atas kesadaran sendiri ini pun pada awalnya dilakukan karena ada kontrol atau pengawasan dari dirinya sendiri. Tingkatan tertinggi dalam perkembangan karakter (nilai) adalah melakukan sesuatu perbuatan karakter karena panggilan hati nurani, tanpa perintah, tanpa harapan akan sesuatu imbalan atau pujian. Seiring berjalannya waktu, tingkatan perilaku karakter ini dapat dicapai oleh anak

---

<sup>42</sup> Dewa Gede Udayana Putra dan Made Rustika, Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 2, No. 2, 2015, hlm. 200.

pada akhir masa remaja, namun factor dalam diri maupun faktor lingkungan sangat mempengaruhi pencapaian karakter seseorang.<sup>43</sup>

Indikator perkembangan anak usia dini (4-5 tahun) merujuk pada Kompetensi Dasar (KD), sehingga dapat dijabarkan indikator sebagai berikut :

Tabel 1.2 Indikator Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini  
(4-5 Tahun)

KD	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya.
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat. 3.4 Mengetahui cara hidup sehat. 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat.	Anak mampu mencuci tangan sendiri sebelum dan sesudah makan.
2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar.	Anak mampu menunggu giliran (antri).
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika dimintai bantuan.	Anak mampu membantu teman yang memerlukan bantuan.
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	Anak mampu menunjukkan sikap menghargai karya temannya.

<sup>43</sup> Isna, Nurla Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Laksana, 2001), dikutip dari Ibid, hlm. 38-39.



KD	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak
1.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.	Anak mampu merapikan mainan setelah bermain.
2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik, dan teman.	Anak mampu menghargai guru atau teman yang sedang berbicara.

#### 4. Model Pembelajaran Taksonomi AfektKrathwohl

Model Pembelajaran Krathwohl merupakan model taksonomi ranah afektif (*Taxonomy of the affective domain model*). Model ini mempunyai kriteria yang bertujuan untuk mengklasifikasikan *outcome* pendidikan dalam ranah afektif. Menurut Krathwohl pembelajaran afektif ditunjukkan melalui perilaku-perilaku yang mengidentifikasi sikap kesadaran, perhatian, minat, focus, dan tanggung jawab serta kemampuan-kemampuan untuk menunjukkan karakteristik-karakteristik atau nilai-nilai dalam kehidupan pendidikan maupun kehidupan nyata. Model Taksonomi ini sangat bisa dihubungkan dengan ranah taksonomi afektif Bloom, karena taksonomi afektif dapat diterapkan pada semua ranah dan level pendidikan.<sup>44</sup> Adapun Taksonomi Krathwohl mempunyai lima kategori sebagai berikut :

##### a. Menerima (*Receiving*)

---

<sup>44</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 164-165.

Pada tahap ini guru berperan sebagai vasilitator dan pemberi stimulus, anak menyadari apa yang disampaikan oleh guru dan mengingatnya.

b. Merespons (*Responding*)

Setelah mendengar atau menerima stimulus dari guru, anak mulai meresponnya. Pada tahap ini anak mencari situasi belajar yang menyenangkan agar mereka merasa puas karena telah berhasil berpartisipasi di dalamnya.

c. Menghargai (*Valuing*)

Anak membuat keputusan dan komitmen terhadap nilai-nilai yang telah diterima. Mereka menerapkan nilai tersebut dan mengajak orang lain untuk mempelajari dan menerapkan nilai yang telah dipilihnya.

d. Mengatur (*Organising*)

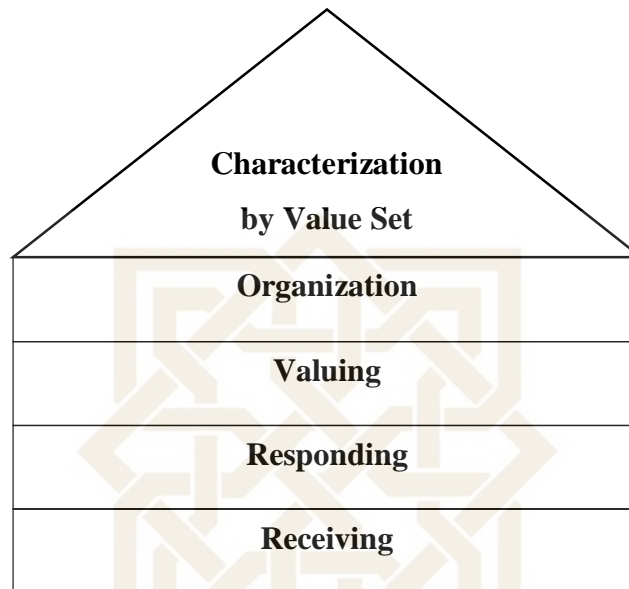
Tahap ini anak mengorganisasi dan mengkontruksi antara satu nilai dengan nilai yang lain.

e. Berkarakter dengan Nilai (*Characterising by a Value*)

Tahap ini anak sudah mampu mengorganisasikan dan menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>*Ibid...*, hlm. 165-166.



**Gambar 1.1 Taksonomi Afektif Krathwohl**

### **5. Perancangan Media *Pop Up* Bertemakan Lingkunganku Untuk Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini**

Konten dari isi buku media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkunganku ini menjelaskan tentang karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun berdasarkan indikator-indikator perkembangan sosial emosional anak tentang tanggung jawab. Isi dari indikator tanggung jawab anak usia 4-5 tahun adalah menjaga diri sendiri dari lingkungan, menghargai keunggulan orang lain, berbagi, menolong, dan membantu teman. Berdasarkan hasil observasi di sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, masih banyak sekali anak yang tidak mengaplikasikan karakter tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya : Anak tidak membereskan dan meletakkan kembali mainan pada

tempatya setelah bermain, kurangnya kepedulian anak terhadap temannya, serta kurangnya inisiatif anak untuk berbagi ketika bermain.<sup>46</sup>

Peneliti juga telah melakukan wawancara kepada guru kelas tentang bagaimana cara menerapkan karakter tanggung jawab kepada anak usia 4-5 tahun, dan apakah ada media yang digunakan untuk menunjang perkembangan karakter tanggung jawab pada anak. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru kelas, bahwa guru hanya memperkenalkan karakter tanggung jawab kepada anak dengan cara bercerita kisah-kisah teladan (metode bercerita) dengan menggunakan media buku cerita, sewaktu-waktu guru menggunakan metode ceramah. Sehingga pesan moral yang diterima tidak melekat dalam diri anak.<sup>47</sup> Oleh sebab itu peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran buku *pop up* bertemakan lingkungan sebagai bahan ajar guru untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.

Media *pop up* yang dikembangkan akan dirancang semenarik mungkin dengan tulisan dan gambar yang *full colour*, sehingga dapat menarik perhatian anak dan anak dapat memperoleh proses pembelajaran yang menyenangkan. Media ini juga dirancang dengan ukuran yang lebih besar, yaitu 40cm x 30cm agar pesan moral yang tertera di dalam buku dapat diterima dengan baik oleh

---

<sup>46</sup>Hasil Observasi di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal Yogyakarta, Tanggal 2 September 2019, Pukul 10.00 WIB.

<sup>47</sup>Hasil Wawancara guru Kelas TK A di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, Pukul 10.00 WIB

anak. Buku media *pop up* ini berisi 7 halaman yang mana di dalam isi buku terdapat kegiatan-kegiatan tanggung jawab untuk anak usia 4-5 tahun sesuai indikator yang tertera pada permendikbud, untuk memperkuat isi materi yang ada di dalam buku, peneliti mencantumkan hadist sederhana serta lagu yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab anak usia dini.

## **F. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara yang wajib untuk dipergunakan dalam penelitian. secara umum penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>48</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>49</sup> Metode penelitian ini merupakan rencana untuk memecahkan persoalan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian R&D (*Research and Development*). R&D adalah metode penelitian yang berorientasi untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat

---

<sup>48</sup>Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 51.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk. Jadi penelitian dan pengembangan bisa bersifat longitudinal (bertahap).<sup>50</sup> Adapun produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkunganku sebagai bahan ajar guru untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta (kelas TK A).

Penelitian ini mengacu pada Borg and Gall, yang menyatakan *the steps of this process are usually referred to as the R&D cycle, which consist of studying research findings pertinent to the product to be developed, developing the product based on these findings, field testing it in the setting where it will be used eventually, and revising to correct the deficiencies found in the field-testing stage. In more rigorous programs of R&D, this cycle is repeated until the field- test data indicate that the product meets its behaviorally defined objectives.*<sup>51</sup>

Dari teori diatas dapat dipahami bahwa penelitian R&D terdiri dari beberapa langkah, yang terdiri dari mempelajari temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan, menguji produk, dan merevisi untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada pengujian lapangan. Adapun hal yang harus diperhatikan pada penelitian R&D adalah, siklus (langkah) tersebut diulangi sampai data uji lapangan menunjukkan bahwa produk memenuhi syarat tujuan dan layak untuk digunakan.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 407.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 35.

Langkah dan tahapan pengembangan model Borg and Gall terdiri dari sepuluh tahapan, yaitu:

- a. Penelitian dan pengumpulan data/informasi
- b. Perencanaan/rancangan produk
- c. Mengembangkan bentuk pendahuluan produk
- d. Uji lapangan pendahuluan/persiapan
- e. Revisi berdasarkan hasil uji lapangan pendahuluan
- f. Uji lapangan utama
- g. Revisi berdasarkan masukan dari uji lapangan utama
- h. Uji lapangan operasional
- i. Revisi berdasarkan uji lapangan operasional, dan
- j. Penyebaran dan implementasi.<sup>52</sup>

Adapun penjabaran dari setiap tahapan pengembangan Borg dan Gall adalah sebagai berikut :

- a. *Research and Information Collecting*. Penelitian dan pengumpulan informasi, meliputi analisis kebutuhan, review literature, penelitian dalam skala kecil, dan persiapan membuat laporan yang terkini.
- b. *Planning*. Melakukan perencanaan, yang meliputi pendefinisian keterampilan yang harus dipelajari, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan uji coba kelayakan (dalam skala kecil).

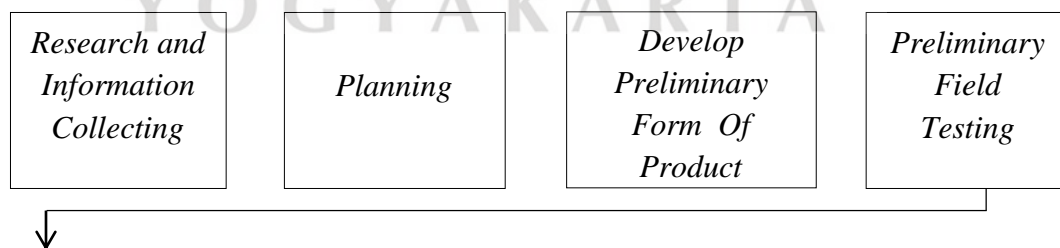
---

<sup>52</sup>Made Tegeh, dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.

- c. *Develop Preliminary Form Of Product*. Mengembangkan produk awal yang meliputi penyiapan materi pembelajaran, prosedur/penyusunan buku pegangan, dan instrument evaluasi.
- d. *Preliminary Field Testing*. Pengujian lapangan awal.
- e. *Main Product Revision*. Melakukan revisi utama terhadap produk didasarkan pada saran-saran pada uji coba.
- f. *Main Field Testing*. Melakukan uji coba lapangan awal.
- g. *Operational Product Revision*. Melakukan revisi terhadap produk yang siap dioperasikan, berdasarkan saran-saran dari uji coba.
- h. *Operational Field Testing*. Melakukan uji lapangan operasional.
- i. *Final Product Revision*. Revisi produk akhir, berdasarkan saran dari uji lapangan.
- j. *Dissemination and Implementation*. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk.<sup>53</sup>

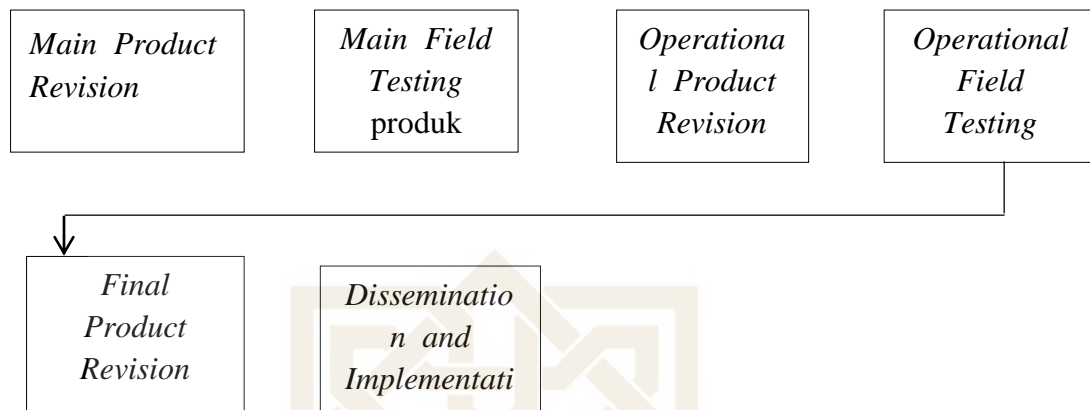
Kesepuluh langkah-langkah penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg and Gall tersebut dapat digambarkan seperti gambar berikut :

**Diagram1.2Langkah-langkah Penelitian R&D**



<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan...*, hlm.35-36.





Pada penelitian ini, peneliti melakukan tahap penelitian sampai tuntas, yaitu 10 tahap sampai produk final. Setelah melakukan uji coba skala terbatas (skala kecil) peneliti melakukan revisi dan kembali melakukan uji coba skala luas (skala besar). Kemudian produk siap difinalkan dan dicetak dalam jumlah banyak bekerjasama dengan pencetak dan perakit *pop up* agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pendidik PAUD dan lainnya.

## 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diambil peneliti dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penelitian responden yang meliputi ahli media, ahli isi/materi, dan ahli pendidik (guru). Kedua data tersebut kemudian dikonversi menjadi data kualitatif, hal tersebut guna untuk mengetahui kualitas maupun kelayakan produk yang dihasilkan.

### 3. Teknik Pengumpulan data

#### a. Non Tes

Adapun teknik pengumpulan data non tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

##### 1) Observasi (Pengamatan)

Observasi penelitian dilakukan di sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta. Peneliti mengamati efektivitas kegiatan serta kondusifitas pembelajaran dalam mengenalkan karakter kepada anak, khususnya karakter tanggung jawab.

**Tabel 1.3 Instrumen Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Indikator	Keterangan	
	Ya	Tidak
Guru memperkenalkan pendidikan karakter kepada anak		
Guru mengenalkan karakter tanggung jawab kepada anak		
Guru menggunakan media dalam mengenalkan karakter tanggung jawab kepada anak		
Guru mengenal buku <i>pop up</i>		
Anak membuang sampah pada tempatnya		
Anak mencuci tangan sendiri sebelum dan sesudah makan		
Anak membantu teman yang memerlukan bantuan		
Anak menunjukkan sikap menghargai karya temannya		
Anak merapikan mainan setelah bermain		

Indikator	Keterangan	
	Ya	Tidak
Anak mampu menunggu giliran (antri).		
Anak mampu menghargai guru atau teman yang sedang berbicara.		

## 2) Interview (Wawancara)

Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur kepada guru yang mengajar dikelas TK A terkait penerapan pendidikan karakter terhadap anak usia 4-5 tahun (TK A). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan *interview guide*, artinya peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan terkait hal-hal yang akan ditanyakan, sehingga hasil wawancara jadi lebih terarah.

**Tabel 1.4 Instrument Panduan Wawancara**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah guru telah mengenalkan pendidikan karakter kepada anak?	
Bagaimana cara guru mengenalkan karakter tanggung jawab kepada anak?	
Metode apa yang digunakan guru untuk mengenalkan karakter tanggung jawab kepada anak?	
Apakah guru menggunakan media ketika mengenalkan karakter tanggung jawab kepada anak?	
Media apa yang digunakan untuk mengenalkan karakter tanggung jawab kepada anak?	
Apakah metode yang telah dilakukan efektif?	

Pertanyaan	Jawaban
Apakah anak menyukai/ tertarik dengan media yang telah ada?	
Apakah anak mengalami perubahan karakter (lebih baik) setelah diterapkan metode yang ada?	

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan agar peneliti mendapatkan data-data penting terkait penelitian. Data-data tersebut berupa data sekolah, foto aktivitas anak, serta foto media yang diterapkan di sekolah.

### 4) Kuisioner (Angket)

Beberapa angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli isi/materi, validasi ahli media, dan validasi ahli pembelajaran (guru).

**Tabel 1.5 Kriteria Penskoran Angket Validasi**

Skor				
1	2	3	4	5
Sangat kurang baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

**Tabel 1.6 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase**

Presentase	Tingkat kevalidan	Keterangan
$84 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Layak	Tidak Revisi
$68 < \text{skor} \leq 84$	Layak	Tidak Revisi
$52 < \text{skor} \leq 68$	Cukup Layak	Sebagian Revisi
$36 < \text{skor} \leq 52$	Kurang Layak	Revisi
$20 < \text{skor} \leq 36$	Tidak Layak	Revisi

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>54</sup> Adapun instrument validasi isi/materi, instrument validasi media, instrument validasi guru, dan instrument uji coba kelayakan dan keefektifan akan dipaparkan pada table berikut :

**a) Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media**

Angket validasi ahli media digunakan untuk memperoleh data tentang aspek tampilan dan aspek kualitas kelengkapan media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkunganku sebagai bahan ajar

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 149.

guru dalam mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini (4-5 tahun).

Validator ahli media yang peneliti pilih adalah Bapak Dr. H. Suyadi, MA. Beliau adalah seorang aktivis ilmu pendidikan anak usia dini. Alasan peneliti memilih beliau sebagai ahli validasi media dikarenakan telah banyak karya karya yang beliau tulis terkait pendidikan anak usia. Dan telah banyak buku-buku yang beredar hasil dari tulisan Bapak Dr. H. Suyadi, MA. Sehingga peneliti tertarik untuk memilih Bapak Dr. H. Suyadi, MA, sebagai ahli validasi media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkunganku sebagai bahan ajar guru dalam mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini (4-5 tahun).

**Tabel 1.7 Instrumen Validasi Media**

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian (Ceklist)				
		1	2	3	4	5
1.	Desain sampul menarik dan sesuai dengan isi materi					
2.	Tata letak gambar menarik					
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan anak usia dini					
4.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan anak usia dini					

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian (Ceklist)				
		1	2	3	4	5
5.	Jenis gambar yang digunakan menarik					
6.	Warna yang digunakan sesuai dengan anak usia dini					
7.	Kejelasan karakter pada gambar					
8.	Bahan yang digunakan sesuai untuk anak dan tahan lama					
9.	Tata letak tulisan sesuai					
10.	Ukuran buku sesuai dengan kebutuhan anak usia dini					

#### b) Instrumen Validasi Isi/Materi

Agar dapat memperoleh data tentang aspek penilaian materi dalam media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkunganku sebagai bahan ajar guru dalam mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini (4-5 tahun) peneliti perlu melakukan validasi dengan ahli materi. Instrumen ahli materi adalah lembar penilaian berupa kuesioner yang ditujukan kepada ahli materi guna untuk menilai kelayakan dan kesesuaian materi yang ada di dalam media.

Validator ahli isi/materi yang peneliti pilih adalah Ibu Dr. Hibana, S.Ag., M. Pd. Beliau adalah dosen pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Alasan

peneliti memilih Ibu Dr. Hibana, S.Ag., M. Pd. Sebagai ahli isi/materi adalah beliau merupakan dosen ataupun ahli pendidikan anak usia dini. Beliau telah berpengalaman dalam mengajar berbagai mata kuliah di program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) bagi di jenjang S1 maupun S2.

**Tabel 1.8 Instrumen Validasi Isi/Materi**

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian (Ceklist)				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi pada pengembangan media pembelajaran <i>pop up</i>					
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator tanggung jawab anak usia 4-5 tahun					
3.	Kesesuaian materi dengan isi gambar					
4.	Kemudahan penggunaan bahasa dalam materi					
5.	Tulisan yang disajikan pada media pembelajaran <i>pop up</i> terlihat jelas					
6.	Kejelasan materi yang disampaikan					
7.	Keterkaitan hadist dengan materi yang disampaikan					
8.	Kesesuaian lagu untuk anak usia dini					
9.	Kualitas tampilan <i>pop up</i>					
10.	Bahan ajar dapat membantu guru dalam mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini (4-5 tahun)					



### c) Instrumen Validasi Pendidik (Guru)

Angket validasi ahli pendidik (guru) ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesesuaian media pembelajaran dengan kebutuhan guru dan anak usia dini. Angket validasi ini ditujukan kepada guru yang mengajar di kelas TK A sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, yaitu Ibu Dalmiyem, S. Pd, Aud.

**Tabel 1.9 Instrumen Validasi Pendidik (guru)**

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian (Ceklist)				
		1	2	3	4	5
1.	Tingkat relevansi media dengan materi yang diajarkan					
2.	Memudahkan guru dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada anak usia 4-5 tahun					
3.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD					
4.	Kesesuaian materi dengan indikator perkembangan sosial emosional (Tanggung jawab) anak usia 4-5 tahun					
5.	Membantu guru dalam menyampaikan materi dengan mudah					
6.	Kesesuaian ukuran gambar dan huruf pada media pembelajaran					
7.	Kesesuaian kegiatan yang tertera pada media dengan kegiatan sehari-hari anak					
8.	Gambar dan bahasa yang digunakan dalam media menarik					

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian (Ceklist)				
		1	2	3	4	5
9.	Anak antusias dalam proses pembelajaran menggunakan media <i>pop up</i>					

### b. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pretest dan posttest pada anak sehingga akan didapatkan data efektivitas pemahaman karakter pada anak. Penulis melakukan tes dengan bertanya dan melakukan pengamatan langsung kepada anak terkait pendidikan karakter tanggung jawab. Berikut beberapa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan dan peneliti amati langsung kepada anak usia 4-5 tahun di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta :

**Tabel 1.10 Lembar Tes Anak**

No.	Pertanyaan	Keterangan			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak mengetahui dan mampu menyebutkan karakter tanggung jawab seperti apa yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
2.	Anak mengetahui dan menyadari bahwa sampah harus di buang pada tempatnya				
3.	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya				

No.	Pertanyaan	Keterangan			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
4.	Anak mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas				
5.	Anak antusias dalam membantu teman yang sedang memerlukan bantuan				
6.	Anak mampu menunjukkan sikap menghargai karya temannya				
7.	Anak mampu merapikan mainan setelah bermain				
8.	Anak memerhatikan dan mendengarkan guru yang sedang berbicara dengan baik				
9.	Anak diam dan mendengarkan teman yang sedang berbicara dengan baik				
10.	Anak mampu menghafal hadist-hadist sederhana terkait karakter tanggung jawab				

Hasil tes keberhasilan anak diukur dengan kualifikasi persentase

seperti berikut :<sup>55</sup>

**Tabel 1.11 Kualifikasi Persentase Keberhasilan Anak**

Persentase	Kualifikasi
75,01 % – 100 %	Berkembang sangat baik (BSB)
50,01 % – 75 %	Berkembang sesuai harapan (BSH)
25,01 % – 50 %	Mulai berkembang (MB)
0 % – 25 %	Belum berkembang (BB)

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 43

## G. Analisis Data

Terdapat dua jenis data yang dianalisa dalam penelitian ini, yaitu pada tahap awal data yang diperoleh berupa data kualitatif dengan gambaran berupa uraian kebutuhan dan kesesuaian literature untuk pengembangan produk awal. Data kualitatif juga diperoleh dari hasil penilaian, saran, maupun masukan dari validasi ahli media, validasi ahli isi/materi, dan validasi ahli pendidik (guru). Kemudian selanjutnya didapatkan data kuantitatif dari hasil validasi para ahli dan hasil uji coba produk dari skala kecil sampai ke skala besar.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Data berupa skor penilaian dari ahli media, ahli isi/materi, dan ahli pendidik (guru) dirubah menjadi data interval. Dalam angket disediakan lima pilihan untuk memberikan tanggapan terhadap produk yang dikembangkan. Berikut kriteria skor angket :

**Tabel 1.12 Kriteria Skor Angket Validasi**

Skor				
1	2	3	4	5
Sangat kurang baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

2. Data yang diperoleh berdasarkan skala likert diatas dicari persentase untuk memperbaiki penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar presentase (yang dicari)

$\sum x$  = Jumlah total jawaban respon dalam 1 item

$\sum xi$  = Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = Bilangan konstanta

3. Cara untuk menentukan kevalidan media pembelajaran pop up secara keseluruhan adalah dengan membanding nilai persentase masing-masing komponen dengan mengkonversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima kategori sebagai berikut :

**Tabel 1.13 Kualifikasi Tingkat Kevalidan Berdasarkan Persentase**

Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
$85 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Valid	Tidak Revisi
$69 < \text{skor} \leq 84$	Valid	Tidak Revisi
$53 < \text{skor} \leq 68$	Cukup Valid	Sebagian Revisi
$37 < \text{skor} \leq 52$	Kurang Valid	Revisi
$20 < \text{skor} \leq 36$	Sangat Kurang Valid	Revisi

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal nilai C (cukup layak). Dengan demikian, jika para ahli memberikan nilai C, maka produk pengembangan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Konversi diatas juga akan dijadikan landasan dalam mendeskripsikan hasil tes pengukuran yang

dilakukan melalui uji coba skala kecil dan uji coba skala besar pada anak usia dini di sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.

#### 4. Analisis Tes Uji Coba

Analisis ini dilakukan dengan melibatkan satu kelas, yaitu kelas TK A, analisis dilakukan secara eksperimen yaitu *pre eksperimen* dengan menggunakan model *desain eksperimen one group pre test post test*. *One group pre test – post test* menurut Gall and Borg meliputi tiga langkah, yaitu : a) Pelaksanaan *pra test* untuk mengukur variable terikat, b) Pelaksanaan perlakuan atau eksperimen, dan c) Pelaksanaan *pasca test* untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variable terikat. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil *pra test* dan *pasca test*.<sup>56</sup> Namun sebelum subjek diberikan perlakuan maka peneliti harus melakukan *pra test* ( $O_1$ ), diberi perlakuan (X), dan setelah itu diadakan *pasca test* ( $O_2$ ). Jadi yang diuji disini adalah pengaruh media pembelajaran pop up untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun.

**$O_1 X O_2$**

Keterangan :

$O_1$  = Nilai pra test (Sebelum menggunakan *pop up*)

X = Perlakuan (Penerapan *pop up*)

$O_2$  = Nilai pasca test (Sesudah menggunakan *pop up*)

---

<sup>56</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta : Prenada media group, 2016), hlm. 206-207.

Rumus yang digunakan untuk melihat tingkat perbandingan adalah *t test*.

Adapun rumus yang digunakan tingkat kemaknaan 0,05 (5%) sebagai berikut.<sup>57</sup>

$$\text{Rumus : } t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata dari gain antara tes akhir dan tes awal

d = Gain (selisih) skor tes akhir terhadap skor tes awal setiap subjek

n = Jumlah subjek

## H. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkunganku sebagai bahan ajar guru dalam mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini (4-5 tahun) di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta. Produk ini di *design* sedemikian rupa untuk menarik minat anak untuk mengetahui dan mempelajari pendidikan karakter, khususnya karakter tanggung jawab. Adapun di dalam media *pop up* ini berisi :

### 1. Cover

*Cover* merupakan halaman awal dari produk yang berisikan identitas media pembelajaran *pop up* yang berjudul “*Pop Up Books* Tema Lingkunganku; Bahan ajar guru untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab Anak Usia Dini”.

### 2. Kata Pengantar

---

<sup>57</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2015), hlm. 85.

Kata pengantar pada media pembelajaran *pop up* ini berisi sambutan dan tujuan diterbitkan buku.

### 3. Petunjuk Penggunaan Buku

Petunjuk penggunaan yang terdapat pada media pembelajaran *pop up* ini bertujuan untuk mengarahkan guru/orangtua dalam penggunaan buku.

### 4. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar diartikan sebagai kemampuan yang diharapkan tercapai melalui berbagai kegiatan.

### 5. Indikator Pencapaian Perkembangan

Indikator prncapaian perkembangan merupakan tanda-tanda pada anak yang menunjukkan kompetensi dasar sudah tercapai.

### 6. Daftar isi

Daftar isi bertujuan untuk memudahkan pengguna untuk melihat segala hal yang terdapat pada media pembelajaran *pop up*.

### 7. Halaman Materi Pembelajaran

Halaman materi pembelajaran berisikan tentang kegiatan-kegiatan karakter.

### 8. Lagu

Lagu di dalam media pembelajaran *pop up* bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak.

### 9. Profil Penulis

Profil penulis berisikan identitas singkat tentang penulis.



## **I. Asumsi Pengembangan**

Penelitian pengembangan *pop up* karakter tanggung jawab ini diasumsikan dapat:

1. Menjadi alat bantu guru dalam proses pembelajaran di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.
2. Alat bermain sambil belajar bagi anak usiadini (AUD).

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan tesis ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal berisi tentang bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul, halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman dewan penguji nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, halaman transliterasi, dan halaman-halaman lampiran. Bagian tesis disusun secara sistematis dalam IV BAB, yaitu:

1. Bab I membahas tentang pendahuluan yang mana menjelaskan tentang kontradiksi antara teori dengan permasalahan yang ada dan pentingnya penelitian pendidikan anak pada masyarakat. Bab ini membahas tentang: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan dan kegunaan penelitian (d) kajian pustaka, (e) kerangka teoritik (f) metode penelitian, (g) analisis data, (h) spesifikasi produk yang dikembangkan, (i) asumsi pengembangan, (j) sistematika pembahasan.

2. Bab II, memberi gambaran umum mengenai TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.
3. Bab III, memaparkan hasil dari model dan desain pengembangan media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkunganku sebagai bahan ajar guru untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.
4. Bab IV, memaparkan hasil dari kelayakan media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkunganku sebagai bahan ajar guru untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.
5. Bab V, memaparkan hasil dari berapa besar optimal media pembelajaran *pop up* bertemakan lingkunganku sebagai bahan ajar guru untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.
6. Bab IV, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **GAMBARAN SEKOLAH TK IT MUAZ BIN JABAL 4YOGYAKARTA**

#### **A. Letak Geografis TK IT Muaz Bin Jabal Yogyakarta**

RA Mu'az Bin Jabal Keparakan berada di Jln. Ireda gang Kemundung MG I/1029 Keparakan Lor Mergangsang Yogyakarta. TK IT ini terletak di tengah Kota Yogyakarta yang dikelilingi oleh pemukiman rumah penduduk di sekitarnya. Adapun batas-batas wilayah TK IT tersebut sebelah Timur, Utara, Dan Barat berbatasan dengan rumah-rumah warga. Sedangkan sebelah Selatan berbatasan dengan gang Kemundung.

#### **B. Profil Sekolah**

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang diberi nama Muaz Bin Jabal berada di Jalan Ireda Gg. Kemundung MG 1 No. 1029, Kelurahan Kepalakan Lor, Kecamatan Mergangsan Yogyakarta. Lembaga PAUD yang dipimpin oleh Ibu Saptia Dwi Wardani,S.Ag ini telah berdiri sejak tahun 2012 silam diatas tanah waqaf seluas 1.040 meter dengan nomor akte W1/6/PP.004/Ktr/631/68. Muadz Bin Jabal 4 juga telah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yaitu 69743703 dan telah meraih peringkat akreditasi A. Dengan artian lembaga PAUD ini sudah sangat bagus dan direkomendasikan kepada orangtua agar dapat menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.

### C. Sejarah Berdirinya TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta

Tk IT Muaz Bin Jabal dibangun pada bulan Mei 2012 di atas tanah waqaf seluas 1.040 meter yang beralamat di Jl. Ireda Gg. Kemuning mulai beroperasi pada bulan juli 2012. Pembangunan dalam jangka waktu yang singkat ini membuat lembaga tersebut sulit untuk merekrut murid-murid baru, sehingga Sekolah TK IT ini menerima murid transferan dari RA Muaz Bin Jabal Kotagede sebanyak 35 orang anak. Hal tersebut dikarenakan TK IT Muaz Bin Jabal 4 ini merupakan pemekaran dari RA Muaz Bin Jabal Kotagede.<sup>58</sup>

Pada awal pendiriannya, TK IT tersebut hanya membuka dua kelas, yaitu kelas TK A dan TK B. Dengan jumlah masing-masing 15 orang anak TK A dan 20 orang anak TK B. Adapun pembangunan dua kelas tersebut merupakan saluran dana dari lembaga Bulan Sabit Merah. Seiring berjalannya waktu lembaga PAUD ini terus berkembang hingga sekarang sudah memiliki 5 ruang kelas yang terdiri dari Taman Batita (TB) 1 ruang kelas, Playgroup 2 ruang kelas, dan TK 2 ruang kelas.<sup>59</sup>

Taman Batita, *Playgroup*, dan TK Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta adalah lembaga pra pendidikan yang memadukan sekolah umum dengan model pesantren anak dengan harapan dapat menanamkan nilai-nilai agama sejak dini, membiasakan anak berperilaku islami dan menanamkan dasar-dasar

---

<sup>58</sup>Wawancara kepala sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta

<sup>59</sup>*Ibid*

pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Taman Batita, Playgroup, Tk IT Muaz Bin Jabal ini berada di bawah naungan Konsorsium Yayasan Mulia.

Muaz Bin Jabal 4 keparakan adalah lembaga pra sekolah ke 4 yang berada di bawah Konsorsium yayasan Mulia :

1. Kampus I, Batita, Playgroup, RA Muaz Bin Jabal Kota Gede, menempati gedung milik Dewan Da'wah Islamiyah (DDII) yang beralamat di jalan Nyi Pembayun Dusun Karang, Kelurahan prenggan, Kecamatan Kota Gede, Yogyakarta.
2. Kampus 2, TB, KB, RA Muaz Bin Jabal 2 terletak di kompleks Masjid Multazam Ketandan Baru RT/RW 001/038, Banguntapan, Yogyakarta.
3. Kampus 3, KBIT, TKIT Yasmin Muaz Bin Jabal, yang berada di Jalan Kapten Haryadi Gg. Nuri No. 1, Iropaten, Kalakijo, Triharjo, Sleman.
4. Kampus 4, TB, KB, RA Muaz Bin Jabal Keparakan terletak di jalan Ireda Gg. Kemundung MG 1 No. 1029 Keparakan Lor, Yogyakarta.
5. Kampus 5, TPA, KB, TK IT Kendarti Muaz Bin Jabal terletak di Berbah, Blambangan RT/RW 03/05, Jogotirto, Berbah, Sleman.

Letak Taman Batita, Playgroup, dan TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta yang cukup strategis ini, membuat minat orangtua untuk menyekolahkan putra putrinya cukup besar. Apalagi dengan jam sekoolah dari jam 08.00 – 14. 30. Untuk TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta telah memualai aktivitasnya sejak tahun 2012-2013.

## **D. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

### **1. Visi dan Misi Sekolah**

Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal memiliki visi “Terwujudnya taman belajar unggulan yang melahirkan generasi berkepribadian islami, cinta Al Qur’an, mandiri dan berprestasi”. Sedangkan misi dari Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal adalah Mengenalkan cinta Allah dan Rasul sejak dini, membiasakan membaca dan menghafal, Al Qur'an, membiasakan perilaku dan adab-adab islami, melatih anak mandiri dan terampil dalam mengurus dirinya sendiri, membiasakan hidup sehat dan teratur, melaksanakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, dan mengoptimalkan berbagai keunggulan dan potensi anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

### **2. Tujuan Sekolah**

Adapun tujuan dari berdirinya TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Tumbuhnya rasa cinta pada Allah melalui ciptaanNya
- b. Tumbuhnya rasa cinta anak kepada Rasulullah dengan meneladaninya
- c. Anak terbiasa membaca dan menghafal Al-Quran
- d. Terbentuknya pribadi yang berakhlak mulia , mandiri dan terampil dalam mengurus diri sendiri
- e. Anak terbiasa hidup sehat dan teratur

- f. Meraih prestasi diberbagai kejuaraan ,baik secara perorangan maupun kelembagaan
- g. Menghasilkan lulusan yang dapat diterima di berbagai SD unggulan

## **E. Kurikulum Sekolah**

### **1. Materi (Kurikulum)**

Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum Departemen Agama 2013, dignas, dan kurikulum gabungan dari yayasan, atau disebut juga dengan kurikulum terpadu. Program Kegiatan Belajar Mengajar di TK IT Muaz Bin Jabal 4 dibagi dalam tiga kegiatan utama yaitu:

#### **a. Bidang pengembangan kebiasaan**

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Bidang pengembangan kebiasaan ini meliputi :

Pengembangan moral dan nilai-nilai agama yang diterapkan dapat meningkatkan ketaqwaan anak kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi anak yang sholeh dan berakarakter mulia. Program pengembangan sosial dan kemandirian bertujuan untuk membina anak dapat mengendalikan emosinya secara wajar dan dapat berinteraksi dengan sesamanya maupun dengan orang lain.

b. Bidang Pengembangan Kemampuan Dasar

Dalam bidang ini, TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta mengajarkan 4 bidang kemampuan dasar, yaitu : Bahasa, kognitif, Fisik Motorik, dan Seni. Disamping itu ditambah dengan kegiatan rutin keagamaan berupa *tahfizul Qur'an*, praktek wudhu', dan sholat sebagai salah satu aspek penunjang terwujudnya dari visi TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.

c. Kegiatan Sentra

Sejak tahun ajaran 2016/2017 TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta menggunakan pembelajaran dengan Pendekatan/ BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*) guna mengoptimalkan potensi individual anak. Dalam system pembelajaran dengan pendekatan BCCT ini materi pembelajaran disampaikan secara tersentral sekaligus terintegrasi. Tersentral maksudnya anak belajar dengan system kelas-kelas (sentra) sehingga anak diharapkan dapat menggali potensi individual berupa pengalaman dengan mengalami secara langsung dalam sebuah kelas yang sudah disetting pendidik sesuai dengan pengalaman yang ingin diberikan kepada anak didiknya. Dan setiap hari anak masuk dikelas yang berbeda dengan guru pembimbing serta permainan-permainan yang berbeda, sehingga anak tidak akan merasa bosan.

Sedangkan terintegrasi maksudnya indikator-indikator kemampuan yang diharapkan tercapai oleh anak disajikan secara menyenangkan tanpa tekanan dan paksaan sesuai dengan minat anak, guru berperan sebagai



motivator saja, apabila anak tidak berminat pada hari ini, kemampuan tersebut akan diperolehnya pada hari dan sentra yang lain. Adapun sentra-sentra yang ada di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal adalah :

- 1) Sentra Karakter, adalah tempat bermain yang ditata dan direncanakan yang menyediakan berbagai alat dan bahan main yang mendukung pembentukan karakter islami anak
- 2) Sentra Bermain Peran, adalah tempat bermain yang ditata dan direncanakan yang menyediakan berbagai alat dan bahan main yang menunjang permainan peran mikro dan makro.
- 3) Sentra Pembangunan, adalah tempat bermain yang ditata dan direncanakan yang menyediakan berbagai alat dan bahan main yang mendukung kegiatan main pembangunan terstruktur dan main pembangunan yang sifat cair.
- 4) Sentra Seni dan Bahan Alam, adalah tempat bermain yang ditata dan direncanakan yang menyediakan berbagai alat dan bahan main untuk mengembangkan daya cipta, seni, daya piker dan kreativitas anak serta menyediakan berbagai bahan alam ,dan berbagai alat dan bahan main yang mendorong anak melakukan percobaan dan menemukan konsep iptek.
- 5) Sentra Persiapan, adalah tempat main yang ditata dan direncanakan yang menyediakan berbagai alat dan bahan main ,yang mendorong minat

terhadap baca,tulis,hitung dan mendukung kemampuan anak memasuki tahapan belajar selanjutnya.

## 2. Pembelajaran Intra Kurikuler

Pembelajaran Sekolah Secara Formal di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Jam kegiatan belajar mengajar**

HARI	FULL DAY	
	Masuk	Pulang
Senin s/d Jum'at	08.00	14.30

**Tabel 2.2 Jadwal Pembelajaran**

Hari	Waktu	Kegiatan Pembelajaran
Senin	08.00 – 08.30	Bermain
Selasa	08.30 – 09. 30	Setoran hafalan, makan snack, relaksasi
Rabu	09. 30 – 11. 30	Kelas sentra
Kamis	11. 30 – 12. 00	Wudhu, ganti baju, shalat
	12. 00 – 14. 30	Makan siang, tidur siang, pulang
Jum'at	08. 00 – 08. 30	Bermain
	08. 30 – 09. 30	Setoran hafalan, makan snack, relaksasi
	09. 30 – 11. 30	Special day
	11. 30 – 12. 00	Makan siang, tidur siang, pulang

Hari	Waktu	Kegiatan Pembelajaran
	12.00 – 14.30	Makan siang, tidur siang, pulang

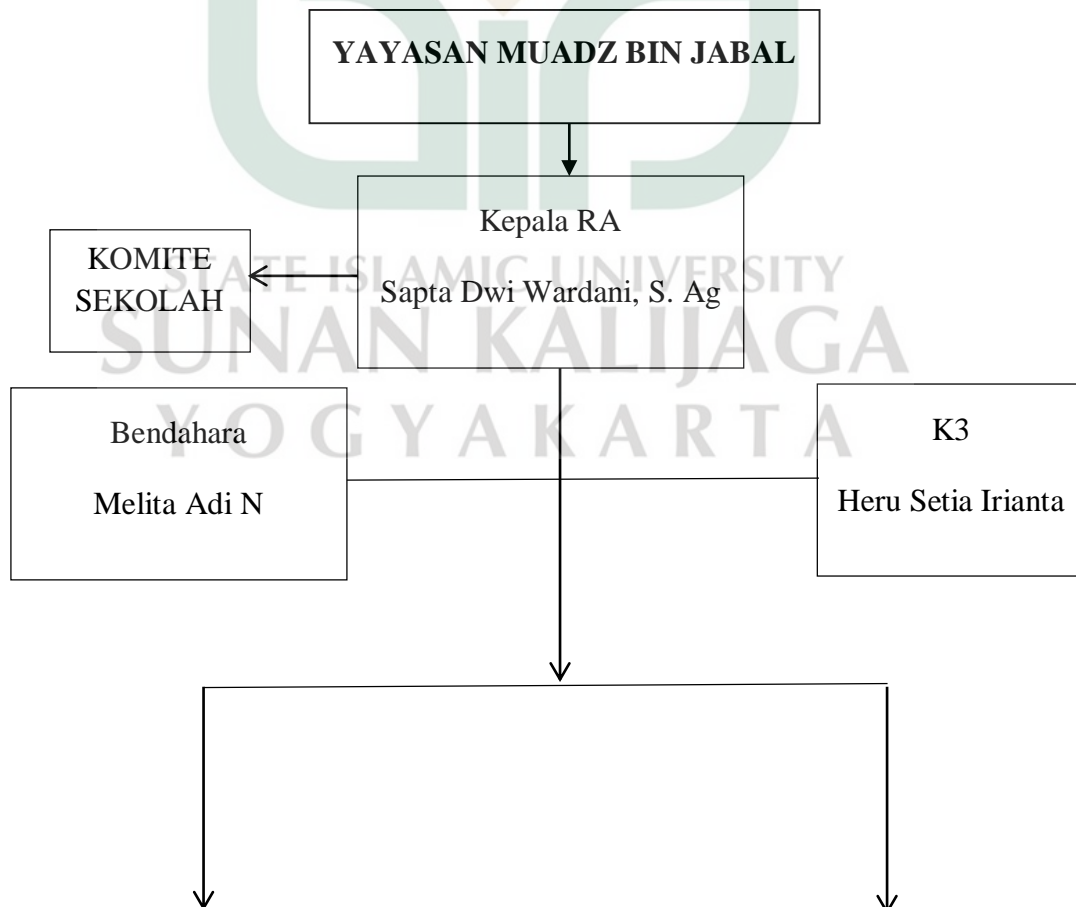
### 3. Pembelajaran Ekstrakurikuler

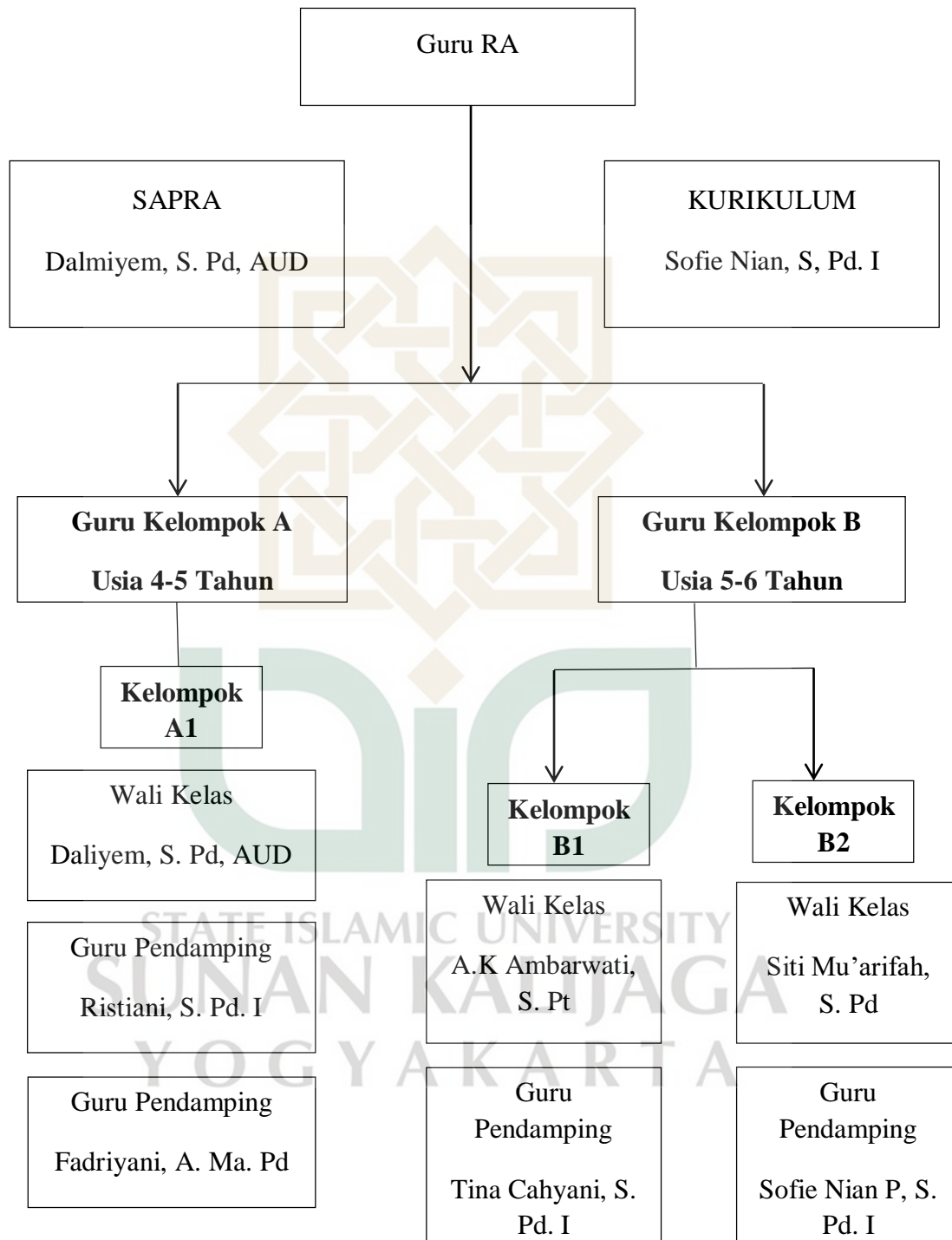
Dalam rangka mengembangkan bakat anak didik, TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta memberikan wadah agar bakat tersebut dapat disalurkan dan dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan yang diajarkan antara lain : menggambar, rebana, nari, renang, dan bernyanyi.

### F. Struktur Organisasi Sekolah

#### Bagan 2.1 Struktur Organisasi

#### TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta





**Tabel 2.3 Pembagian Kelompok Berdasarkan Kelas**

No.	Usia	Guru	Kelas
1.	6 bulan – 2 tahun	Destyan Ghasani	Ant
2.	2 – 3 tahun	Ngafini, S. H. I	Bee
3.	3 – 4 tahun	Sujiwati Hanifah	Whale
4.	4 – 5 tahun	Dalmiyem, S. Pd, AUD	Camel
5.	5 -6 tahun	A.K. Ambarwati	Elephant

**Tabel 2.4 Jumlah Anak Didik TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta T.A  
2019/2020**

No.	Usia	Kelas	Jumlah
1.	6 bulan – 2 tahun	Ant	9
2.	2 – 3 tahun	Bee	13
3.	3 – 4 tahun	Whale	21
4.	4 – 5 tahun	Camel	10
5.	5 – 6 tahun	Elephant	20
Jumlah			85

**G. Sarana dan Prasarana Sekolah**

TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta menyediakan fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar dan kepentingan lain sebagai berikut :

1. Ruang kelas terdiri dari 5 kelas, yaitu kelas Taman Bayi, Playgroup A, Playgroup B, TK A, dan TK B.

2. Arena bermain yang luas, sehingga memungkinkan anak bermain dan berlari dengan leluasa.
3. Ruang kantor administrasi yang digunakan untuk melayani administrasi terletak di lantai satu sebelah timur.
4. Kamar kecil terdiri dari 4 kamar, 2 di lantai satu, dan 2 lainnya di lantai dua, sehingga memudahkan anak didik untuk menggunakannya.
5. Snack dan minum. Untuk melatih kemandirian dan pembiasaan adab makan dan minum yang baik dan teratur, TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta juga melaksanakan program makan snack dan minum bersama disetiap hari.
6. Administrasi. Dalam rangka penyelenggaraan administrasi TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta yang berdampak pada efisien dan efektivitas pelaksanaan proses belajar mengajar, maka ketertiban dan keberadaan administrasi lembaga menjadi sangat penting dan diperlukan. Hal ini berguna untuk memudahkan kepala sekolah dan guru dalam menyikapi dan mengevaluasi berbagai keadaan yang berlangsung di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta. Adapun daftar buku administrasi dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2. 5 Administrasi Sekolah**

No	Nama Buku	Keterangan	
		Ada	Belum ada
1.	Buku rapat wali murid	√	
2.	Buku catatan kegiatan panggung gembira	√	
3.	Buku absensi penerimaan raport	√	
4.	Buku penghubung	√	
5.	Buku anekdot	√	
6.	Buku rekapitulasi perkembangan anak	√	
7.	Buku rangkuman penimbangan	√	
8.	Buku bimbingan konseling	√	
9.	Buku daftar nama anak menurut kelompok	√	
10.	Buku peta tema	√	
11.	Buku mutasi anak didik	√	

**Tabel 2.6 Administrasi Kelas**

No	Nama Buku	Keterangan	
		Ada	Belum ada
1.	Program semester	√	
2.	RPPM	√	
3.	RPPH	√	
4.	Buku perbaikan dan pengayaan	√	

No	Nama Buku	Keterangan	
		Ada	Belum ada
5.	Buku rangkuman penilaian	√	
6.	Buku penilaian harian	√	
7.	Buku presensi siswa	√	
8.	Buku materi PAI	√	
9.	Buku notulen rapat guru	√	
10.	Buku notulen rapat wali murid	√	
11.	Buku Inventaris kelas	√	
12.	Buku home visit (kunjungan anak didik)	√	
13.	Buku penimbangan	√	
14.	Buku catatan anekdot	√	
15.	Buku hari efektif	√	
16.	Buku gejala awal anak didik	√	
17.	Buku catatan kesulitan belajar anak didik	√	
18.	Buku rekapitulasi supervise kepala sekolah	√	
19.	Buku rekapitulasi pindah kelompok	√	
20.	Buku rencana pengembangan khusus anak didik	√	
21.	Buku notulen rapat keorganisasian guru	√	



**Tabel 2.7 Administrasi Anak Didik**

No.	Nama Buku	Keterangan	
		Ada	Belum ada
1.	Buku formulir pendaftaran anak didik baru	√	
2.	Buku daftar calon anak didik baru	√	
3.	Buku daftar kelompok	√	
4.	Buku induk anak didik	√	
5.	Buku klaper	√	
6.	Buku jumlah anak didik menurut kelompok	√	
7.	Buku presensi anak didik	√	
8.	Buku rekapitulasi bulanan anak didik	√	
9.	Buku mutasi anak didik	√	
10.	Buku daftar anak didik yang masuk SD/MI	√	
11.	Buku grafik jumlah murid	√	
12.	Buku catatan anak berprestasi	√	

**Tabel 2.8 Administrasi kepala sekolah**




No.	Nama Buku	Keterangan	
		Ada	Belum ada
1.	Arsip program pengajaran per semester	√	
2.	Buku program kerja kepala jangka menengah dan jangka panjang	√	
3.	Buku pelaksanaan program tahunan kepala	√	
4.	Buku catatan evaluasi program pengajaran dan kegiatan	√	
5.	Buku surat keputusan kepala	√	
6.	Buku catatan peningkatan kualitas guru/karyawan	√	
7.	Buku prestasi guru/karyawan	√	
8.	Buku prestasi anak didik	√	
9.	Buku kegiatan upacara	√	
10.	Buku kegiatan ekstra kurikuler	√	
11.	Buku catatan khusus pembinaan iqro	√	

**Tabel 2.9 Administrasi perlengkapan barang**

No.	Nama Buku	Keterangan	
		Ada	Belum ada
1.	Buku daftar inventaris ruang	√	
2.	Buku daftar inventaris barang	√	
3.	Buku induk barang inventaris	√	
4.	Buku golongan barang non inventaris	√	
5.	Buku daftar inventaris lainnya	√	



**Tabel 2.10 Alat Permainan Edukatif (APE)**

No	Sarana Prasarana yang dimiliki	Foto	Kondisi	Status
	Alat bermain di luar			
1	Ayunan ruang tamu		Baik	Milik Sendiri
2	Ayunan		Baik	Milik Sendiri

No	Sarana Prasarana yang dimiliki	Foto	Kondisi	Status
				
3	Prosotan		Baik	Milik Sendiri
4	Jaring laba-laba		Baik	Milik sendiri

No	Sarana Prasarana yang dimiliki	Foto	Kondisi	Status
5	Tangga pelangi		Baik	Milik sendiri
6	Papan titian		Baik	Milik sendiri
No	Sarana Prasarana yang dimiliki	Foto	Kondisi	Status
	Alat bermain keaksaraan			
1	Rantai, selang, lego		Baik	Milik Sendiri

No	Sarana Prasarana yang dimiliki	Foto	Kondisi	Status
2	Stempel angka		Baik	Milik sendiri
3	Kartu angka		Baik	Milik sendiri
4	Kartu angka arab		Baik	Milik sendiri
5	Balok suku kata		Baik	Milik sendiri

No	Sarana Prasarana yang dimiliki	Foto	Kondisi	Status
				
6	Kartu huruf		Baik	Milik sendiri

## BAB III

### HASIL PAPARAN DATA PENELITIAN

#### A. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up*

Pengembangan media pembelajaran *pop up* menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) menurut Borg and Gall. Borg and Gall memaparkan sepuluh langkah dalam pengembangan. Adapun penjelasan dari sepuluh tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1. *Research And Information Collecting*

Tahapan ini peneliti melakukan survey lapangan untuk mengumpulkan informasi melalui wawancara dan observasi terkait pengenalan pendidikan karakter tanggung jawab kepada anak usia dini dan penerapan media pembelajaran dalam pengenalan pendidikan karakter tanggung jawab kepada anak usia dini. Adapun hasil analisa kebutuhan media pembelajaran *pop up* adalah sebagai berikut :

- a. Analisa kebutuhan media pembelajaran *pop up* berdasarkan hasil observasi dan wawancara

Tahap pertama dalam penelitian pengembangan ini adalah analisis kebutuhan dengan melakukan observasi dan wawancara di sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta. Hasil dari tahap analisis akan digunakan sebagai acuan pengembangan produk media pembelajaran *pop*



upbertemakan lingkunganku sebagai bahan ajar guru untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini. Adapun hasil analisis kebutuhan yang peneliti dapatkan berupa hasil identifikasi kurikulum di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas, sekolah TK IT Muaz Bin Jabal sudah menerapkan kurikulum dengan sentra karakter, dimana tujuan dari sentra karakter adalah untuk mengenalkan karakter-karakter Islami kepada anak sejak dini. Namun guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai alat bantu untuk mengenalkan karakter tanggung jawab kepada anak, sehingga materi yang didapatkan tidak melekat di dalam diri anak.<sup>60</sup>

Setelah melakukan identifikasi kurikulum, peneliti melakukan observasi dengan menganalisa subyek di sekolah TK IT Muaz Bin Jabal, yakni anak usia 4-5 tahun di kelas TK A (Camel). Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat masih banyak anak yang belum paham dan belum menerapkan karakter di kehidupan sehari-hari, khususnya karakter tanggung jawab, contohnya : Setelah melakukan aktivitas (bermain) anak belum ada inisiatif untuk meletakkan mainan pada tempatnya, anak masih menertawakan teman yang jatuh, Kurangnya kepedulian anak kepada guru yang berbicara di depan, dan lain sebagainya.<sup>61</sup> Sehingga peneliti melakukan

---

<sup>60</sup> Hasil Observasi dan Wawancara Guru Kelas TK A (Camel)

<sup>61</sup> Hasil Observasi di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.

analisa dengan merumuskan tujuan intruksional mengenai kegiatan-kegiatan yang akan menjadi materi pembelajaran di dalam media pembelajaran *pop up*. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan peneliti tuliskan di dalam media pembelajaran *pop up* sesuai dengan indikator perkembangan sosial emosional anak, tentang karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun :

- 1) Anak mencuci tangan sebelum masuk ke kelas
- 2) Anak menunggu giliran
- 3) Anak menghargai guru yang sedang berbicara
- 4) Anak menghargai karya teman
- 5) Anak membantu teman yang memerlukan bantuan
- 6) Anak merapikan mainan setelah bermain
- 7) Anak membuang sampah pada tempatnya

b. Hasil observasi pada proses pengenalan karakter tanggung jawab

Peneliti melakukan observasi pada saat guru melakukan proses pembelajaran di sentra karakter, peneliti melihat guru mengenalkan karakter islami, seperti mengenalkan berbagai tauladan yang baik melalui cerita-cerita islami seperti cerita para Nabi dan Rasul, guru juga mengenalkan karakter kepada anak melalui syiar di setiap pertemuan. Guru belum menggunakan media yang menarik dalam mengenalkan karakter tanggung jawab kepada anak usia dini, guru hanya mengenalkan karakter dengan metode cerita dan metode ceramah. Anak terlihat senang ketika

mendengar cerita dari guru. Namun sangat sedikit anak yang dapat menyerap apa yang dijelaskan guru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. *Planning*

Setelah peneliti melakukan penggalian kebutuhan informasi di lapangan, langkah selanjutnya adalah peneliti menyusun *draft* atau rencana pengembangan media pembelajaran *pop up*. Rancangan isi materi dalam media pembelajaran *pop up* disesuaikan dengan kebutuhan lapangan dan indikator perkembangan anak. Adapun rancangan materi media pembelajaran *pop up* yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

- a. Analisis kurikulum Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 147 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini yang dianalisis untuk menentukan kompetensi inti.
- b. Analisis kurikulum Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini yang dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar anak khususnya pada karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun. Adapun KI dan KD yang dimaksud adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Karakter  
Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun**

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
KI – 1 Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI – 2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif, dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika dimintai bantuan 2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain 2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
KI – 3. Mengenal diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indera (melihat, mendengar, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.4. Mengetahui cara hidup sehat
KI – 4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta	4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	

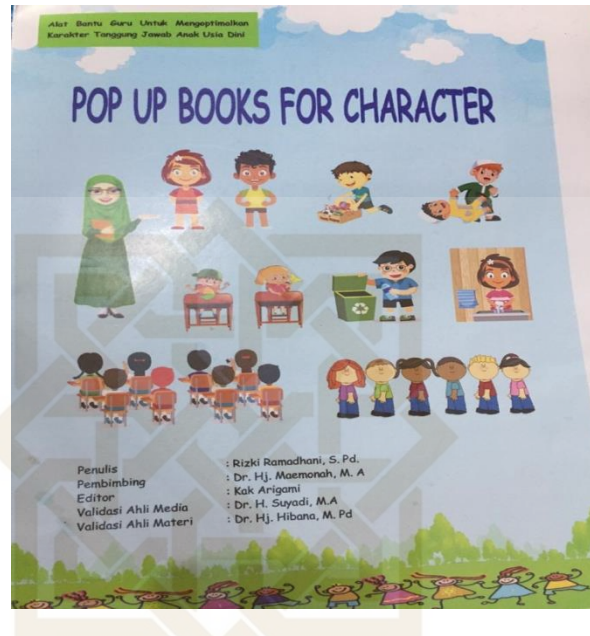
### 3. *Develop Preliminary From A Product*

Media pembelajarn *pop up* disusun dengan menggunakan aplikasi *photoshop* dan *corel*, *pop up* dibuat di kertas Ivori 90 mg dengan ukuran 29,7 x 42,0 (A3). Tulisan yang digunakan adalah Comic Sans MS, *fount* disesuaikan, dan warna tulisan hitam. *Pop up* di desain *full colour* dengan pewarnaan standart. Seni perakitan *pop up* menggunakan teknik girigami, yaitu melibatkan tiga seni kertas seperti memotong, melipat, dan menempel. Hasil media pembelajaran *pop up* yang di desain dengan aplikasi *photoshop* dan *corel* adalah sebagai berikut :

#### a. Cover depan dan belakang buku

Cover depan buku menggunakan ilustrasi *full colour* dengan judul buku “**POP UP BOOKS FOR CHARACTER**”, dan di pinggir cover bagian atas tercantum tulisan “Alat Bantu guru untuk mengoptimalkan **karakter tanggung jawab** anak usia dini”. Cover menggunakan kerta ivory 110 mg.

**Gambar 3.1 Cover *Pop Up***

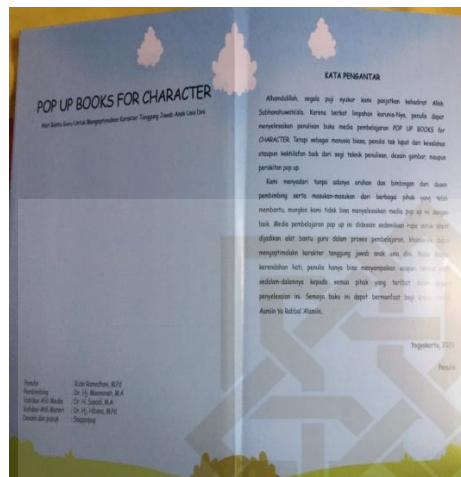


b. Kata Pengantar dan Daftar Isi

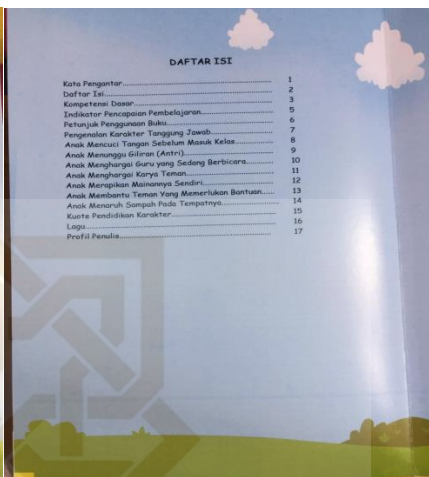
Kata pengantar pada media pembelajaran pop up ini berisi sambutan dan tujuan diterbitkan pop up. Daftar isi bertujuan untuk memudahkan pengguna melihat segala hal yang terdapat di dalam media pembelajaran *pop up*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Gambar 3.2 Kata Pengantar



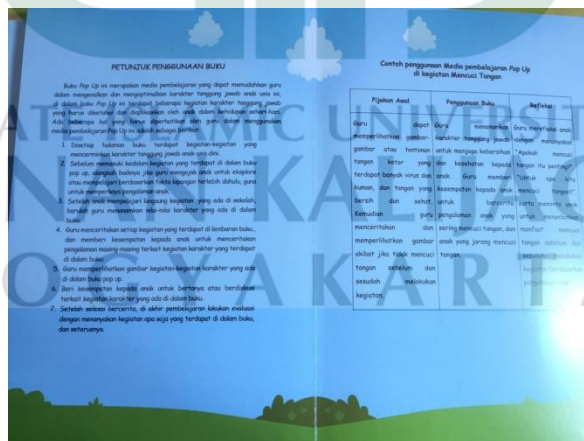
Gambar 3.3 Daftar Isi



c. Petunjuk Penggunaan *Pop Up*

Petunjuk penggunaan yang terdapat pada media pembelajaran *pop up* bertujuan untuk mengarahkan guru/ orangtua dalam penggunaan *pop up*.

Gambar 3.4 Petunjuk Penggunaan



#### d. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar diartikan sebagai kemampuan yang diharapkan tercapai melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

**Gambar 3.5 Kompetensi Dasar**

KOMPETENSI DASAR	
Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
KI - 1 Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI - 2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif, dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika dimintai bantuan 2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain 2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
KI - 3 Mengetahui diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indera (melihat, mendengar, merasa, meraba); menanya: mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.4. Mengetahui cara hidup sehat

#### e. Indikator Pencapaian Perkembangan

Indikator pencapaian perkembangan merupakan tanda-tanda pada anak yang menunjukkan kompetensi dasar sudah tercapai.



**Gambar 3.6 Indikator Pencapaian**

INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	
KD	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya.
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.	Anak mampu mencuci tangan sendiri sebelum dan sesudah melakukan aktivitas (Bermain, makan, dll.)
3.4 Mengetahui cara hidup sehat.	
4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat.	
2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar.	Anak mampu menunggu giliran (antri).
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan.	Anak mampu membantu teman yang memerlukan bantuan.
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	Anak mampu menunjukkan sikap menghargai karya temannya.
1.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.	Anak mampu merapikan mainan setelah bermain.
2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik, dan teman.	Anak mampu menghargai guru atau teman yang sedang berbicara.

f. Isi Materi

Isi materi pada media pembelajaran *pop up* merupakan keseluruhan materi mengenai karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun yang dilengkapi dengan *full colour* agar proses pembelajaran dapat menyenangkan. Adapun kegiatan karakter tanggung jawab yang terdapat di dalam media pembelajaran *pop up* adalah sebagai berikut :

1) Pengenalan Karakter

Pada bagian ini terdapat teori pengertian pendidikan karakter tanggung jawab.

**Gambar 3.7 Pengenalan Karakter**



- 2) Anak mencuci tangan sebelum masuk ke kelas

Pada bagian ini anak dikenalkan pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Hal ini menuntun anak agar dapat menjaga dan melindungi dirinya sendiri dari lingkungan sekitar.

**Gambar 3.8 Mencuci Tangan**



### 3) Anak menunggu giliran (antri)

Bagian ini merupakan pengenalan dan diharapkan bisa menjadi kebiasaan anak dalam menerapkan budaya antri (sabar menunggu giliran).

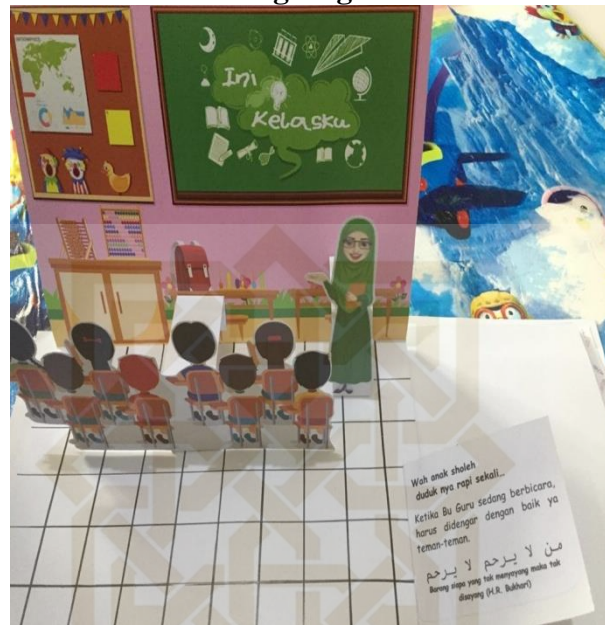
**Gambar 3.9 Menunggu Giliran**



### 4) Anak menghargai guru yang sedang berbicara (Anak masuk kelas)

Bagian ini mengajarkan anak untuk menghargai orang lain dan memerhatikan guru yang sedang berbicara.

**Gambar 3.10 Menghargai Guru Berbicara**



5) Anak menghargai karya teman (Membuat karya)

Bagian ini mengajarkan anak untuk dapat menghargai sekecil apapun karya orang lain dan saling menyayangi satu sama lain, pada materi ini dikuat dikuatkan dengan hadist kasih sayang, yang artinya :*Barangsiapa yang tidak menyayangi maka tidak akan disayangi.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Gambar 3.11 Menghargai Karya Teman**



- 6) Anak membantu teman yang memerlukan bantuan (Membantu teman jatuh)

Bagian ini mengajarkan anak untuk saling tolong menolong satu sama lain, karena setiap manusia tidak bisa hidup tanpa manusia lain.

**Gambar 3.12 Membantu Teman**



7) Anak merapikan mainan setelah bermain

Bagian ini mengajarkan anak untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan lingkungan sekitar.

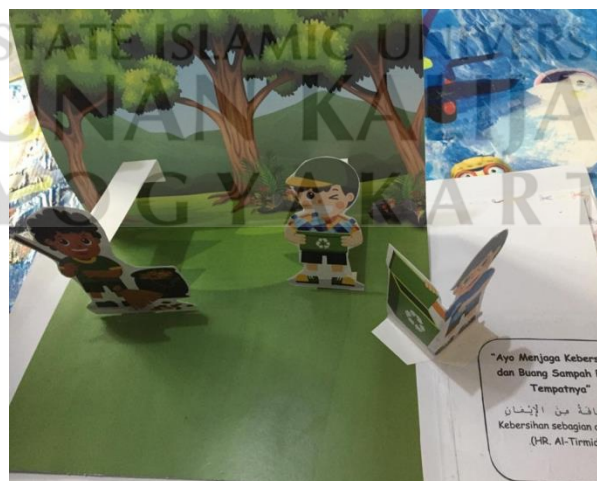
**Gambar 3.13 Merapikan Mainan**



8) Anak membuang sampah pada tempatnya (Buang sampah/karya yang tidak dipakai)

Bagian ini mengajarkan anak untuk dapat menjaga lingkungan sekitar dan menjaga kebersihan.

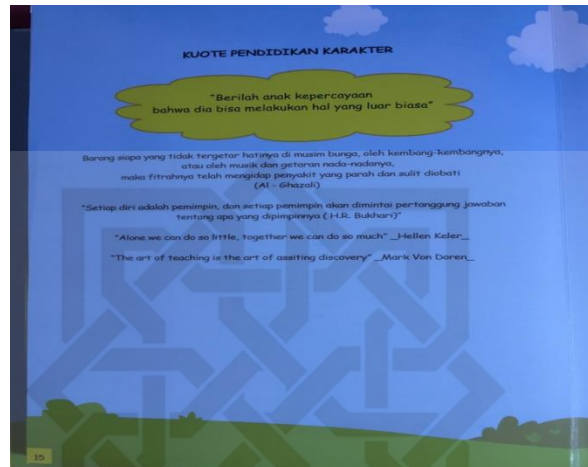
**Gambar 3.14 Meletakkan sampah pada tempatnya**



"Ayo Menjaga Kebersihan dan Buang Sampah Pada Tempatnya"  
 لطافة من الإنسان  
 Kebersihan sebagian dari  
 (HR. Al-Tirmidzi)

## g. Kuote Pendidikan Karakter

Gambar 3.15 Kuote



## h. Lagu

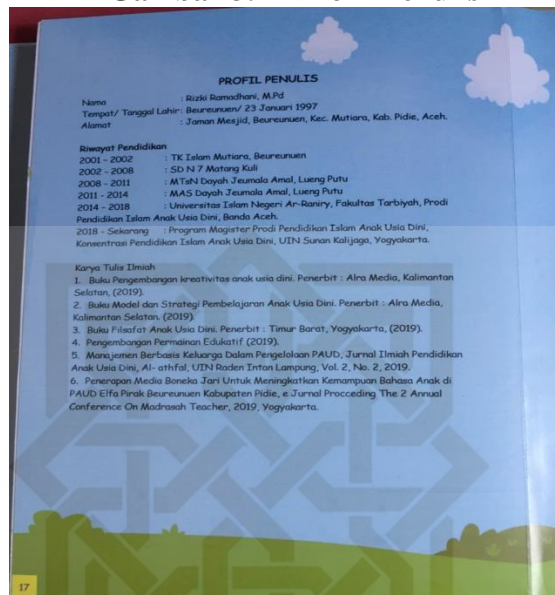
Gambar 3.16 Lagu



## i. Profil Penulis

Profil penulis merupakan biodata singkat dari penulis.

**Gambar 3.17 Profil Penulis**



#### 4. *Preliminary Field Testing*

Produk yang dikembangkan oleh peneliti diberikan kepada ahli media, ahli isi/materi, dan ahli pendidik untuk dilakukan validasi. Data penelitian diperoleh dengan memberikan angket yang mencakup aspek tampilan pada ahli media, ahli isi/materi, dan penyajian pada pendidik. Skala penilaian kualitas dari media pembelajaran *pop up* oleh ahli media, ahli isi/materi, dan ahli pendidik diperoleh dari data kualitatif skala 1-5 yang tercantum pada tabel 1.5. Validasi media *pop up* yang dikembangkan tidak hanya berdasarkan hasil skor penilaian, tetapi juga tanggapan berupa saran dari para ahli untuk perbaikan modul, baik dari segi penampilan, materi, dan penyajian.



a. Ahli media

Ahli media yang melakukan validasi adalah Bapak Dr. H. Suyadi, M.A. Beliau ada seorang dosen UIN Sunan Kalijaga dan penulis buku psikologi dan buku terkait pendidikan anak usia dini. Berikut paparan tabel hasil validasi media :

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif validasi ahli media yang dilakukan oleh Bapak Dr. H. Suyadi. M.A. adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Hasil Validasi Ahli Media**

Kriteria	Skor		Present ase	Tingkat Kevalidan	Ket
	X	Xi			
Desain sampul menarik dan sesuai dengan isi materi	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Tata letak gambar menarik	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan anak usia dini	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan anak usia dini	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Kriteria	Skor		Presentase	Tingkat Kevalidan	Ket
	X	Xi			
Jenis gambar yang digunakan menarik	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Warna yang digunakan sesuai dengan anak usia dini	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Kejelasan karakter pada gambar	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Bahan yang digunakan sesuai untuk anak dan tahan lama	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Tata letak tulisan sesuai	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Ukuran buku sesuai dengan kebutuhan anak usia dini	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Keseluruhan	48		96%	Sangat Valid	Tidak Revisi

$$P = \frac{\sum X}{\sum i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

$\sum X$  = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_i$  = Total jawaban tertinggi dalam 1 item

Penyelesaian :

$$P = \frac{\sum}{\sum i} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100 = 96\%$$

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif validasi ahli media yang dilakukan oleh Bapak Dr. H. Suyadi. M.A. adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Saran Perbaikan Ahli Media Pada Media Pop Up**

Nama Ahli Materi	Saran Perbaikan
Dr. H. Suyadi. M.A	Gambar dibuat lebih hidup
	Cetak pada kertas doft
	Identitas di dalam (yang di luar tanpa menggunakan gelar akademik)
	Gambar dipastikan asli karya sendiri, jika mengutip cantumkan sumber yang dikutip

### b. Ahli isi/ materi

Ahli isi/ materi yang melakukan validasi adalah Ibu Dr. Hj. Hibana, M. Pd. Beliau adalah seorang dosen UIN Sunan Kalijaga. Berikut paparan tabel validasi isi/ materi.

## 1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif validasi ahli isi/ materi yang dilakukan oleh Ibu Dr. Hj.

Hibana, M. Pd adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Hasil Validasi Ahli Materi/Isi**

Kriteria	Skor		Presentase	Tingkat Kevalidan	Ket
	X	Xi			
Kesesuaian materi pada pengembangan media pembelajaran <i>pop up</i>	4	50	80%	Valid	Tidak Revisi
Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator tanggung jawab anak usia 4-5 tahun	4	50	80%	Valid	Tidak Revisi
Kesesuaian materi dengan isi gambar	4	50	80%	Valid	Tidak Revisi
Kemudahan penggunaan bahasa dalam materi	3	50	60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
Tulisan yang disajikan pada media pembelajaran <i>pop up</i> terlihat jelas	4	50	80%	Valid	Tidak Revisi
Kejelasan materi yang disampaikan	4	50	80%	Valid	Tidak Revisi

Kriteria	Skor		Presentase	Tingkat Kevalidan	Ket
	X	Xi			
Keterkaitan hadist dengan materi yang disampaikan	4	50	80%	Valid	Tidak Revisi
Kesesuaian lagu untuk anak usia dini	5	50	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Kualitas tampilan <i>pop up</i>	50	50	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Bahan ajar dapat membantu guru dalam mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini (4-5 tahun)	3	50	60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
Keseluruhan	40		80%	Valid	Tidak Revisi

$$P = \frac{\sum X}{\sum i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

$\sum X$  = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum Xi$  = Total jawaban tertinggi dalam 1 item

Penyelesaian :

$$P = \frac{\Sigma}{\Sigma i} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100 = 80\%$$

2) Data Kualitatif

Data kualitatif validasi ahli isi/ materi yang dilakukan oleh Ibu Dr. Hj. Hibana, M. Pd adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Saran Perbaikan Ahli Media Pada Media Pop Up**

Nama Ahli Materi	Saran Perbaikan
Dr. Hj. Hibana, M. Pd	Langkah penggunaan media: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan media diawali dengan pijakan awal</li> <li>2. Penggunaan media</li> <li>3. Cantumkan refleksi akhir</li> </ol>
	Daftar isi disesuaikan dengan kegiatan
	Gambar kelas disesuaikan dengan suasana kelas di PAUD

c. Pendidik (guru)

Pendidik (guru) yang melakukan validasi kelayakan modul adalah Ibu Dalmiyem, S. Pd, Aud. Beliau adalah seorang guru yang mengajar di sekolah TK IT Muaz Bin Jabal kelas TK A (Camel).

## 1) Data kuantitatif

Data kuantitatif validasi yang dilakukan oleh ahli pendidik (guru) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Hasil Validasi Ahli Media**

Kriteria	Skor		Presentase	Tingkat Kevalidan	Ket
	X	Xi			
Tingkat relevansi media dengan materi yang diajarkan sesuai untuk anak usia dini	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Memudahkan guru dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada anak usia 4-5 tahun	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi

Kriteria	Skor		Presentase	Tingkat Kevalidan	Ket
	X	Xi			
Kesesuaian materi dengan indikator perkembangan sosial emosional (Tanggung jawab) anak usia 4-5 tahun	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Membantu guru dalam menyampaikan materi dengan mudah	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Ukuran gambar dan huruf pada media pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi



Kriteria	Skor		Presentase	Tingkat Kevalidan	Ket
	X	Xi			
sesuai dengan kebutuhan anak usia dini					
Kesesuaian kegiatan yang tertera pada media dengan kegiatan sehari-hari anak	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Gambar dan bahasa yang digunakan dalam media menarik	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Anak antusias dalam proses pembelajaran	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Kriteria	Skor		Presentase	Tingkat Kevalidan	Ket
	X	Xi			
menggunakan media <i>pop up</i>					
Keseluruhan	40		88,8%	Sangat Valid	Tidak Revisi

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

$\sum X$  = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum Xi$  = Total jawaban tertinggi dalam 1 item

Penyelesaian :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{45} \times 100\% = 88,8\%$$

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif validasi ahli pendidik (guru) yang dilakukan oleh Ibu

Dalmiyem, S. Pd, Aud adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**Saran Perbaikan Ahli Media Pada Media Pop Up

Nama Ahli Materi	Saran Perbaikan
Dalmiyem, S. Pd, Aud	Cover buku ditonjolkan satu karakter dengan ukuran lebih besar
	Lem perekat dipilih yang lebih kuat
	Alangkah baiknya nilai islami lebih ditonjolkan, baik dari segi bahasa maupun gambar

d. Data hasil penilaian kelayakan modul secara keseluruhan

Berdasarkan data keseluruhan penilaian kelayakan media pembelajaran *pop up* dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3. 8** Penilaian Validasi Secara Keseluruhan

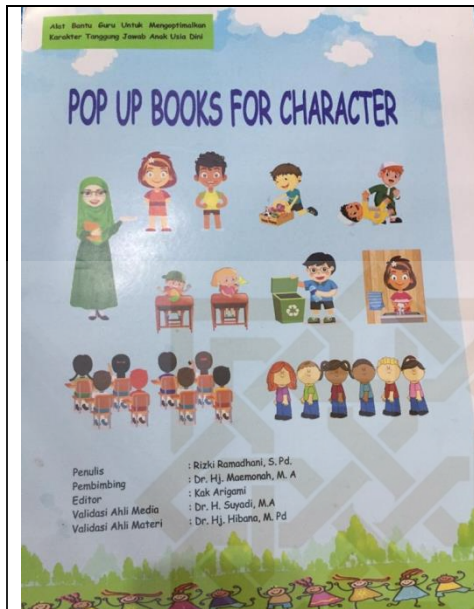
No.	Validator	Nilai	Kriteria
1.	Ahli Media	96%	Sangat layak (tidak revisi)
2.	Ahli Materi	80%	Layak (tidak revisi)
3.	Ahli Pendidik (guru)	88,8%	Sangat Layak (tidak revisi)

## 5. Main Product Revision

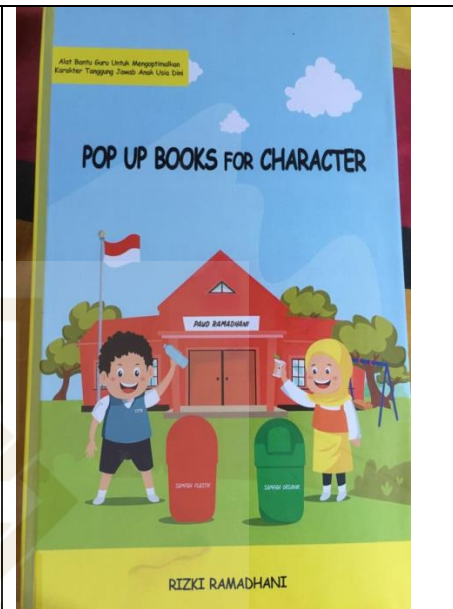
Peneliti merevisi produk awal media *pop up* berdasarkan saran perbaikan yang dipaparkan dari proses validasi. Saran-saran perbaikan dijadikan pegangan bagi peneliti untuk menyempurnakan produk. Peneliti melakukan satu kali revisi berdasarkan masukan dan saran dari ahli media, ahli isi/ materi, dan ahli pendidikan. Kemudian peneliti melakukan uji coba skala kecil di sekolah TK IT Muaz bin Jabal 4 Yogyakarta kelas TK A. Berikut beberapa revisi yang dilakukan :

### a. Ahli Media



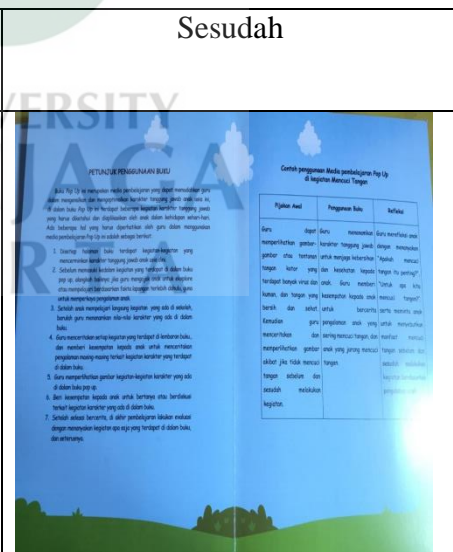
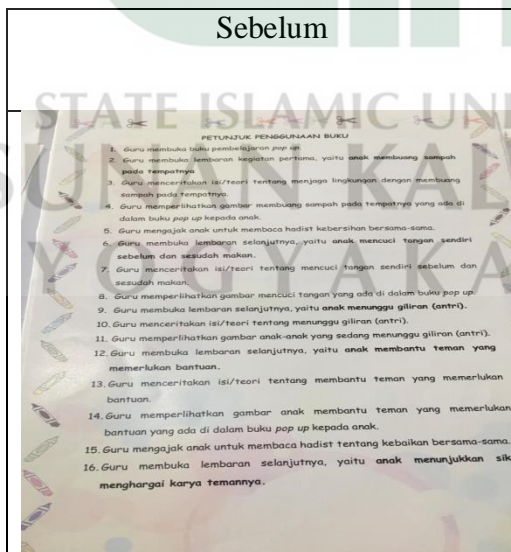


Terdapat gelar akademik identitas di cover buku



Tidak terdapat gelar akademik di cover buku

b. Ahli isi/ materi



Petunjuk penggunaan buku belum dicantumkan pijakan awal, penggunaan, dan refleksi

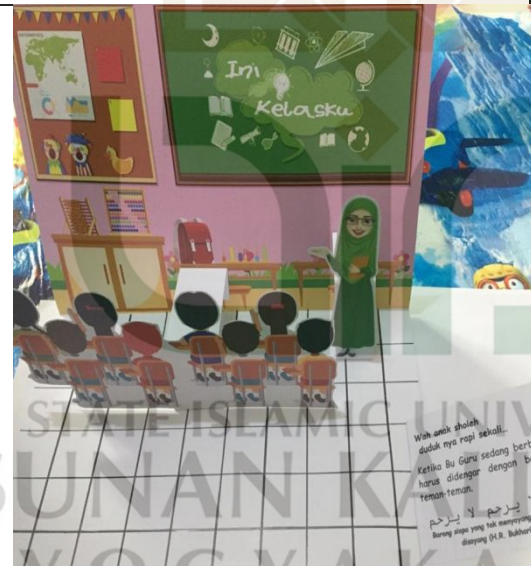
DAFTAR ISI	
Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	2
Kompetensi Dasar .....	3
Indikator Pencapaian Pembelajaran .....	4
Petunjuk Penggunaan Buku .....	5
Pengenalan Karakter .....	6
Anak Mencuci Tangan Sebelum Masuk Ke Kelas .....	7
Anak Menghargai Guru Atau Teman Yang Sedang Berbicara .....	8
Anak Menghargai Karya Teman .....	9
Anak Membantu Teman Yang Memerlukan Bantuan .....	10
Anak Mengucapkan Salam Dengan Baik .....	11
Anak Mengucapkan Salam Dengan Baik .....	12
Anak Membuang Sampah Pada Tempatnya .....	13
Kuota Pendidikan Karakter .....	14
Lagu .....	15
Profil Penulis .....	16

Daftar isi belum diurutkan sesuai kegiatan di dalam *pop up*

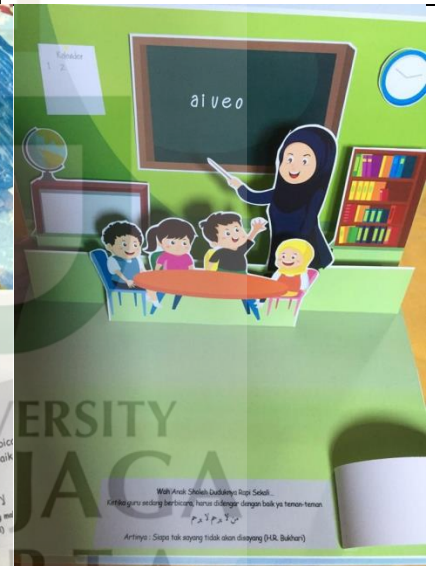
Petunjuk penggunaan buku sudah tercantum pijakan awal

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	2
Kompetensi Dasar .....	3
Indikator Pencapaian Pembelajaran .....	4
Petunjuk Penggunaan Buku .....	5
Pengenalan Karakter Tentang Jumlah .....	6
Anak Mencuci Tangan Sebelum Masuk Kelas .....	7
Anak Menghargai Karya Teman .....	8
Anak Menghargai Guru yang Sedang Berbicara .....	9
Anak Membantu Teman yang Memerlukan Bantuan .....	10
Anak Mengucapkan Salam Dengan Baik .....	11
Anak Mengucapkan Salam Dengan Baik .....	12
Anak Membuang Sampah Pada Tempatnya .....	13
Anak Mengucapkan Salam Dengan Baik .....	14
Kuota Pendidikan Karakter .....	15
Lagu .....	16
Profil Penulis .....	17

Daftar isi sesuai dengan kegiatan di dalam *pop up*



Gambar belum menunjukkan suasana di dalam kelas PAUD



Gambar sesuai dengan suasana di PAUD

## c. Ahli Pendidik (guru)

Sebelum	Setelah
 <p>Alat Bantu Guru Untuk Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini</p> <p><b>POP UP BOOKS FOR CHARACTER</b></p> <p>Penulis : Rizki Ramadhani, S. Pd.  Pembimbing : Dr. Hj. Maemomah, M. A  Editor : Kak Anigami  Validasi Ahli Media : Dr. H. Sayadi, M.A  Validasi Ahli Materi : Dr. Hj. Hibana, M. Pd</p>	 <p>Alat Bantu Guru Untuk Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini</p> <p><b>POP UP BOOKS FOR CHARACTER</b></p> <p>RIZKI RAMADHANI</p>
 <p>Tanggung jawab kesadaran manusia melakukan suatu k dalam kehidupan se</p>	 <p>Tanggung jawab kesadaran manusia melakukan suatu k dalam kehidupan se</p>
Karakter tidak menggunakan jilbab	Karakter menggunakan jilbab

## 6. Main Field Testing

Produk media pembelajaran *pop up* yang telah divalidasi oleh ahli dan direvisi kemudian diuji cobakan pada kelompok skala kecil yang terdiri dari sepuluh anak. Pelaksanaan uji coba skala kecil dilaksanakan sebagaimana kegiatan pembelajaran sesuai RPPH yang telah disusun oleh guru. Data yang diperoleh dari uji coba kelompok skala kecil terdiri dari respon anak terhadap produk media *pop up*. Proses pengambilan data dilakukan dengan mengamati dan menanyakan langsung kepada anak, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap pendidik karakter tanggung jawab. Data hasil uji coba skala kecil dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Produk Skala Kecil *Pre Test***

Kode Anak	Jumlah	Nilai	Keterangan
01	13	32,5 %	Mulai Berkembang (MB)
02	12	30 %	Mulai Berkembang (MB)
03	14	35 %	Mulai Berkembang (MB)
04	14	35 %	Mulai Berkembang (MB)
05	13	32,5 %	Mulai Berkembang (MB)
06	14	35 %	Mulai Berkembang (MB)
07	12	30 %	Mulai Berkembang (MB)
08	14	35%	Mulai Berkembang (MB)
09	14	35 %	Mulai Berkembang (MB)
10	14	35 %	Mulai Berkembang (MB)



Kode Anak	Jumlah	Nilai	Keterangan
Jumlah Skor	132	335 %	
Rata-Rata		33,5 %	

**Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Produk Skala Kecil *Posttest***

Kode Anak	Jumlah	Nilai	Keterangan
01	35	87,5 %	Berkembang sangat baik (BSB)
02	35	87,5 %	Berkembang sangat baik (BSB)
03	35	87,5 %	Berkembang sangat baik (BSB)
04	36	90 %	Berkembang sangat baik (BSB)
05	30	75 %	Berkembang sesuai harapan (BSH)
06	32	80 %	Berkembang sangat baik (BSB)
07	32	80 %	Berkembang sangat baik (BSB)
08	35	87,5 %	Berkembang sangat baik (BSB)
09	35	87,5 %	Berkembang sangat baik (BSB)
10	35	87,5 %	Berkembang sangat baik (BSB)
Jumlah Skor	340	850 %	
Rata-Rata		85 %	

### **7. Operational Product Revision**

Setelah melakukan skala kecil, peneliti menemukan data keberhasilan produk sebesar 85%. Untuk menyempurnakan produk peneliti melakukan revisi/ perbaikan produk pada tampilan karakter pop up di desain lebih islami dan jelas, dikarenakan terdapat ayat ataupun hadist di dalamnya.

### 8. *Operational Field Testing*

Setelah melakukan revisi akhir, peneliti kembali melakukan uji coba produk pada skala besar untuk mendapatkan produk akhir yang layak digunakan. Terdapat perbedaan antara uji coba skala kecil dengan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil hanya melibatkan sepuluh orang anak, sedangkan pada skala besar melibatkan dua puluh anak. Data yang diperoleh dari uji coba produk skala besar terdiri atas respon anak terhadap produk, dan data ketercapaian peningkatan pemahaman dan perubahan karakter anak, khususnya karakter tanggung jawab. Data dari hasil uji coba skala besar dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 3.11 Hasil Uji Coba Skala Besar *Pres tes***

Kode Anak	Jumlah	Nilai	Keterangan
01	16	40	Mulai Berkembang (MB)
02	13	32,5	Mulai Berkembang (MB)
03	12	30	Mulai Berkembang (MB)
04	13	32,5	Mulai Berkembang (MB)
05	14	35	Mulai Berkembang (MB)
06	13	32,5	Mulai Berkembang (MB)
07	13	32,5	Mulai Berkembang (MB)
08	14	35	Mulai Berkembang (MB)
09	11	27,5	Mulai Berkembang (MB)
10	11	27,5	Mulai Berkembang (MB)

Kode Anak	Jumlah	Nilai	Keterangan
11	14	35	Mulai Berkembang (MB)
12	15	37,5	Mulai Berkembang (MB)
13	16	40	Mulai Berkembang (MB)
14	15	37,5	Mulai Berkembang (MB)
15	14	35	Mulai Berkembang (MB)
16	15	37,5	Mulai Berkembang (MB)
17	16	40	Mulai Berkembang (MB)
18	15	37,5	Mulai Berkembang (MB)
19	13	32,5	Mulai Berkembang (MB)
20	13	32,5	Mulai Berkembang (MB)
Jumlah Skor	276	690	
Rata-Rata		34,5 %	

**Tabel 3.12 Hasil Uji Coba Skala Besar *Post test***

Kode Anak	Jumlah	Nilai	Keterangan
01	34	85	Berkembang sangat baik (BSB)
02	32	80	Berkembang sangat baik (BSB)
03	31	77,5	Berkembang sangat baik (BSB)
04	33	82,5	Berkembang sangat baik (BSB)
05	32	80	Berkembang sangat baik (BSB)
06	31	77,5	Berkembang sangat baik (BSB)
07	32	80	Berkembang sangat baik (BSB)

Kode Anak	Jumlah	Nilai	Keterangan
08	29	72,5	Berkembang sesuai harapan (BSH)
09	26	65	Berkembang sesuai harapan (BSH)
10	29	72,5	Berkembang sesuai harapan (BSH)
11	36	90	Berkembang sangat baik (BSB)
12	33	82,5	Berkembang sangat baik (BSB)
13	33	82,5	Berkembang sangat baik (BSB)
14	32	80	Berkembang sangat baik (BSB)
15	30	75	Berkembang sesuai harapan (BSH)
16	31	77,5	Berkembang sangat baik (BSB)
17	38	95	Berkembang sangat baik (BSB)
18	38	95	Berkembang sangat baik (BSB)
19	31	77,5	Berkembang sangat baik (BSB)
20	35	87,5	Berkembang sangat baik (BSB)
Jumlah Skor	646	1615	
Rata-Rata			80,75 %

### 9. Final Product Revision

Media pembelajaran *pop up* telah selesai dikembangkan, langkah demi langkah telah peneliti lewati hingga pada tahap revisi akhir. Revisi produk akhir dianggap sebagai tahap akhir yang dikembangkan dalam penelitian ini.

### ***10. Dissemination and Implementation.***

Tahap ini produk dinyatakan layak dan siap untuk di implementasi dan disebarluaskan ke lembaga yang membutuhkan.



## BAB IV

### Analisis Kelayakan Media Pembelajaran *Pop Up*

#### A. Analisa Validasi

Setelah melakukan uji validasi ahli media, ahli isi/ materi, dan ahli pendidik didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 3.13 Validasi Keseluruhan**

No.	Validator	Nilai	Kriteria
1.	Ahli Media	96%	Sangat layak (Tidak revisi)
2.	Ahli Materi	80%	Layak (Tidak revisi)
3.	Ahli Pendidik (guru)	88,8%	Sangat Layak (Tidak revisi)

#### B. Analisa Uji Coba

Setelah melakukan validasi oleh para ahli, kemudia peneliti melakukan uji coba produk dengan dua skala, yaitu skala kecil dan skala besar. Hasil dari uji coba skala kecil dan skala besar adalah sebagai berikut :

## 1. Uji coba skala kecil

Berdasarkan data tabel *pretest* dan *posttest* uji coba skala kecil menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 33,5 % dan rata-rata nilai *posttest* adalah 85 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih baik dari pada nilai *pretest*. Data nilai *pretest* dan *posttest* tersebut akan dianalisis dengan uji *tsatu* kelompok dengan taraf signifikan 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dilakukan pada objek penelitian.

**Langkah 1** : Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat

**$H_a$**  : Terdapat perbedaan yang signifikan terkait karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di TK IT Muaz Bin Jabal Yogyakarta antar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *pop up*.

**$H_o$**  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di TK IT Muaz Bin Jabal Yogyakarta antar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *pop up*.

**Langkah 2** : Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik.<sup>62</sup>

**$H_a$**  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (Berbeda)

**$H_o$**  :  $\mu_1 = \mu_2$  (Tidak Berbeda)

**Langkah 3** : Melakukan normalitas sebaran data

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 229.

**Tabel 3.14 Hasil Normalitas Sebaran Data Skala Kecil**

Kode Anak	Pretest (X)	Posttest (Y)	Gain (d) (Y - X)	d <sup>2</sup>
01	32,5 %	87,5 %	55	3025
02	30 %	87,5 %	57,5	3306
03	35 %	87,5 %	52,5	2756
04	35 %	90 %	55	3025
05	32,5 %	75 %	42,5	1806
06	35 %	80 %	45	2025
07	30 %	80 %	50	2500
08	35%	87,5 %	52,5	2756
09	35 %	87,5 %	52,5	2756
10	35 %	87,5 %	52,5	2756
Jumlah			515	26711

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{515}{10} = 51,5$$

**Keterangan :**

Md : Rata-rata dari gain antara tes akhir dan tes awal

d : Gain selisih skor tes akhir terhadap skor tes awal setiap subjek

n : Jumlah subjek

Diperoleh :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$



$$t = \frac{51,5}{\sqrt{\frac{26711 - \frac{(515)^2}{10}}{10(10-1)}}$$

$$t = \frac{51,5}{\sqrt{\frac{26711 - 26522}{90}}}$$

$$t = \frac{51,5}{\sqrt{\frac{26711 - 26522}{90}}}$$

$$t = \frac{51,5}{\sqrt{\frac{189}{90}}}$$

$$t = \frac{51,5}{\sqrt{2,1}}$$

$$t = \frac{51,5}{1,44}$$

$$t = 35,7$$

Jadi perolehan  $t$  hitung = 35,7  $t_{\text{tabel}}$

**Langkah 4** : Kriteria pengujian

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak berbeda secara signifikan.

Sedangkan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat perbedaan secara signifikan.

Untuk derajat kebebasan ( $db$ ) =  $n-1 = 10-1 = 9$ .

Tarif signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

Maka  $t_{\text{tabel}} = t = (1 - \frac{1}{2}\alpha) (db) = (1 - \frac{1}{2} 0,05) (9) = (0,975) (9) = 1,833$

Jadi  $t_{\text{tabel}} = 1,833$

**Langkah 5** : Membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$

Dari hasil perhitungan diatas, ternyata  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $35,7 > 1,833$ .

### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	33.50	10	2.108	.667
SESUDAH	85.00	10	4.859	1.537

### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.339	.338

### Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 SEBELUM M SESUDAH	-51.500	4.595	1.453	-54.787	-48.213	-35.445	9	.000	

## 2. Uji coba skala besar

Berdasarkan data tabel *pretest* dan *posttest* uji coba skala besar menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 34,5 % dan rata-rata nilai *posttest* adalah 80,75 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih baik dari pada nilai *pretest*. Data nilai *pretest* dan *posttest* tersebut akan dianalisis dengan uji *t* satu kelompok dengan taraf signifikan 0,05. Teknik analisis ini

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dilakukan pada objek penelitian.

**Langkah 1** : Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat

**$H_a$**  : Terdapat perbedaan yang signifikan terkait karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di TK IT Muaz Bin Jabal Yogyakarta antar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *pop up*.

**$H_o$**  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di TK IT Muaz Bin Jabal Yogyakarta antar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *pop up*.

**Langkah 2** : Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik.<sup>63</sup>

**$H_a$**  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (Berbeda)

**$H_o$**  :  $\mu_1 = \mu_2$  (Tidak Berbeda)

**Langkah 3** : Melakukan normalitas sebaran data

**Tabel 3.15 Hasil Normalitas Sebaran Data Skala Besar**

Kode Anak	Pretest (X)	Posttest (Y)	Gain (d) (Y - X)	d <sup>2</sup>
01	40	85	45	2025
02	32,5	80	47,5	2256
03	30	77,5	47,5	2256
04	32,5	82,5	50	2500
05	35	80	45	2025

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 229.

06	32,5	77,5	45	2025
07	32,5	80	47,5	2256
08	35	72,5	37,5	1406
09	27,5	65	37,5	1406
10	27,5	72,5	45	2025
11	35	90	55	3025
12	37,5	82,5	45	2025
13	40	82,5	42,5	1806
14	37,5	80	42,5	1806
15	35	75	40	1600
16	37,5	77,5	40	1600
17	40	95	55	3025
18	37,5	95	57,5	3306
19	32,5	77,5	45	2025
20	32,5	87,5	55	3025
Jumlah			925	43411

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{925}{20} = 46,25$$

**Keterangan :**

Md : Rata-rata dari gain antara tes akhir dan tes awal

d : Gain selisih skor tes akhir terhadap skor tes awal setiap subjek

n : Jumlah subjek

Diperoleh :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{46,25}{\sqrt{\frac{43411 - \frac{(925)^2}{20}}{20(20-1)}}$$

$$t = \frac{46,25}{\sqrt{\frac{43411 - 42781}{380}}}$$

$$t = \frac{46,25}{\sqrt{\frac{629,8}{380}}}$$

$$t = \frac{46,25}{\sqrt{1,65}}$$

$$t = \frac{46,25}{1,28}$$

$$t = 36,13.$$

Jadi perolehan  $t$  hitung = 36,13

**Langkah 4** : Kriteria pengujian

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak berbeda secara signifikan.

Sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat perbedaan secara signifikan.

Untuk derajat kebebasan ( $db$ ) =  $n-1 = 20-1 = 19$ .

Tarif signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

Maka  $t_{tabel} = t = (1 - \frac{1}{2}\alpha) (db) = (1 - \frac{1}{2} 0,05) (19) = (0,975) (19) = 1,729$

Jadi  $t_{tabel} = 1,729$

**Langkah 5** : Membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$

Dari hasil perhitungan diatas, ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $36,13 > 1,729$ .

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	34.50	20	3.770	.843
SESUDAH	80.75	20	7.349	1.643

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	20	.620	.004

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM M SESUDAH	-46.250	5.821	1.302	-48.974	-43.526	-35.534	19	.000

## BAB V

### Hasil Optimalisasi Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up*

Berdasarkan hasil uji coba diatas dapat dinyatakan bahwa pengetahuan anak didik terhadap pendidikan karakter dapat meningkat dengan optimal, bukan hanya sekedar pengetahuan, melainkan juga perubahan karakter juga sangat terlihat. Perbedaan pengetahuan anak terhadap pendidikan karakter tanggung jawab sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran *pop up* adalah sebagai berikut :

#### A. Skala Kecil

Sebelum diterapkan media pembelajaran *pop up*, peneliti melakukan tes uji coba skala kecil terkait pengetahuan dan implementasi karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun, peneliti menemukan hasil senilai 33,5% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Kemudia peneliti melakukan *treatment* dengan menerapkan media pembelajaran *pop up* dalam mengenalkan karakter tanggung jawab. Setelah diterapkan media pembelajaran *pop up*, peneliti kembali melakukan tes uji coba untuk melihat apakah ada perubahan karakter antara sebelum dan sesudah *treatment*, hasil uji coba setelah *treatment* adalah senilai 85% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dalam pengetahuan karakter tanggung jawab anak sebesar 51,5%.

## **B. Skala Besar**

Setelah melakukan uji coba pada skala kecil, peneliti kembali melakukan uji coba skala besar kepada 20 anak di TK IT Muaz Bin Jabal Yogyakarta. Hasil uji coba sebelum peneliti melakukan treatment adalah senilai 34,5% dengan kriteria mulai berkembang (MB), dan setelah peneliti melakukan treatment pengetahuan dan perubahan karakter anak meningkat hingga 80,75% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Dari hasil uji coba tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dalam pengetahuan karakter tanggung jawab anak sebesar 46,25%.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan media pembelajaran *pop up* dan melakukan uji coba di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta dapat dilihat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran *pop up* untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab anak usia dini di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta dilakukan melalui 10 tahapan sesuai dengan teori Borg and Gall. Pengembangan media pembelajaran *pop up* ini dirancang sesuai kebutuhan sekolah dan telah divalidasi oleh ahli media, ahli isi/materi, dan ahli pendidikan. Adapun hasil uji validasi ahli media adalah 96%, hasil validasi ahli isi/materi 80%, dan hasil validasi pendidikan adalah 88,8%.
2. Setelah dilakukan uji validasi ahli media, ahli isi/materi, dan ahli pendidikan. Media pembelajaran *pop up* dilakukan uji coba ke sekolah TK IT Muaz Bin Jabal. Uji coba dilakukan dua skala, yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil dilakukan pada 10 anak didik dan melalui dua tahapan, yaitu *pretest* melihat bagaimana pengetahuan dan penerapan karakter tanggung jawab pada anak sebelum diterapkan media *pop up* dan mendapatkan hasil 33,5%, kemudian setelah diterapkan media pembelajaran diuji coba *post test* dan mendapatkan hasil 85%. Kemudian peneliti juga melakukan uji

coba skala besar dengan jumlah anak didik 20 anak. Uji coba skala besar sebelum diterapkan media pembelajaran *pop up* mendapatkan hasil 34,5%, dan hasil uji coba setelah diterapkan media pembelajaran *pop up* mendapatkan hasil 80,75%.

3. Pengetahuan anak didik terkait pendidikan karakter tanggung jawab berkembang sangat optimal setelah diterapkan media pembelajaran *pop up*, tidak hanya pengetahuan, anak didik juga mengimplementasikan karakter tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Seperti membuang sampah pada tempatnya, merapikan mainan setelah bermain, menghargai guru yang sedang berbicara, dan lain sebagainya. Hasil optimalisasi pengetahuan anak didik dapat dilihat pada hasil uji coba skala kecil dan hasil uji coba skala besar. Adapun hasil uji coba skala kecil *pretest* 33,55 dan *posttest* 85%, kemudian hitung dengan menggunakan uji *t-test* dengan perolehan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $35,7 > 1,833$ . Dan uji coba skala besar mendapatkan nilai *pretest* 34,5% dan *post test* 80,75%, kemudian uji coba *t-test* mendapat perolehan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $36,13 > 1,729$ .

## B. Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan media pembelajaran *pop up* karakter lebih luas lagi, tidak hanya karakter tanggung jawab saja.
2. Peneliti selanjutnya dapat membuat media pembelajaran *pop up* dengan pola yang lebih menarik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Rusyan, Tabrani dan Daryani, *Penuntun Belajar yang Sukses*, Nine Karya: Jakarta, 1993.
- Ahmadi Farid, "The Development Of Pop-Up Book Media To Improve 4th Grade Students' Learning Outcomes Of Civic Education", 3rd International Conference on Theory & Practice, Adelaide, Australia, 2017.
- Andi Arifuddin Iskandar, Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secarapartisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga, *Jurnal Ilmiah Pena* Vol. 1 No. 1, 2018.
- Anwar Shabri Shaleh, "Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Psikologi Agama", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 1, No. 1, hlm. 13.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- B Dzuanda, "Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, tokoh-tokoh Wayang seri "Gatotkaca" (Tugas Akhir), Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November, 2009.
- Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, Bumi Aksara: Jakarta, 1995.
- Demirsoy Adem, dkk, "Axes Concept Of Democratic Rethinking The Local Media", *Journal Of International Scientific Publications: Media And Mass Communication*, Vol. 2.
- Desfandi Mirza, "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata, Sosio Didaktika", *Social Science Education Journal*, Vol. 2, No. 1, 2015.
- Dewanti Handaruni, dkk, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo", *Artikel, JKTP* Vol. 1, No. 3, 2018.
- Direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, *Pedoman pendidikan karakter pada anak usia dini*, Jakarta: Kementerian pendidikan nasional, 2012.
- Hasil Observasi dan Wawancara Guru Kelas TK A (Camel)
- Hasil Observasi di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta.

- Hasil Observasi di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal Yogyakarta, Tanggal 2 September 2019, Pukul 10.00 WIB.
- Hasil observasi di TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, tanggal 2 September 2019, Pukul 10.00 WIB.
- Hasil Wawancara guru Kelas TK A di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, Pukul 10.00 WIB
- Hasil wawancara guru TK A di Sekolah TK IT Muaz Bin Jabal 4 Yogyakarta, Pukul 10.00 WIB.
- Hidayatullah, Furqon. M, “Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas”, jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, Oktober 2012.
- Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Lickona Thomas, *Educating for Character “ Mendidik Untuk Membentuk Karakter”*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Lickona Thomas, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Books, 1992.
- Masturah Elisa Diah, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar”, Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan, Vol. 9, No. 2.
- Masturah Elisa Diah, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sekolah Dasar”, Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan. Vol. 9, Nomor. 2, 2014.
- Mike Frye, dkk, “Character Education: Informational Hand Book and Guide For Support and Implementation Of The Student Citizen Act Of 2001”, Nort Carolina: Department Of Public Instruction Division Of Instructional Services, 2002.
- Muhammad Najib, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Muslich Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

- Naz Ahsan Akhtar and Akbar Rifaqat Ali, "Use of Media for Effective Instruction its Importance: Some Consideration", *Journal of Elementary Education*, vol. 18.
- Nisa Luthfatun, dkk, "Perancangan Buku Cerita Pop-Up Berbasis Karakter untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini", *Proceedings of The ICECRS*, Vol. 1, No. 3, 2018.
- Panjaitan Hondi, "Pentingnya Menghargai Orang Lain", *Jurnal Humaniora*, Vol. 5, No.1, 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 137, tentang Standard Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 2014.
- Pusat dan Sinkronisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2017.
- Putra Dewa Gede Udayana dan Rustika Made, Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 2, No. 2, 2015.
- Rahmawati Sri, dkk, *Pop-Up Book in Reading Comprehension Ability Context in Thematic Learning*, UNY 2018.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media, 2015.
- Sadiman Arief S., dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sari Novi Engla, "Thematic Pop-Up Book as a Learning Media for Early Child-hood Language Development", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 13.
- Sari Sri Adelila, "The Development Of Pop-Up Book On The Role Of Buffer In The Living Body", *European Journal of Social Sciences Education and Research*, Vol. 4, Issue. 4.
- Setiawati Nanda Ayu, "Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa", *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2017.
- Setyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta : Prenada media group, 2016.

- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* , Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Susilana Rusdi dan Riyana Cepi, *Media Pembelajaran hakikat pengembangan, pemanfaatan, dan Penilaian*, Bandung: Wacana Prima, 2007.
- Tegeh Made, dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Undang-undang No. 137, *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Lampiran 1, 2014.

